

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI
ANGKA MENGGUNAKAN ALAT MUSIK PIANIKA
KELAS V SDN PASAR MANGGIS 03 PAGI SETIABUDI
JAKARTA SELATAN**



Oleh:

**FITRI LENDA TAWANG
1815118463
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI
ANGKA MENGGUNAKAN ALAT MUSIK PIANIKA
KELAS V SDN PASAR MANGGIS 03 PAGI
SETIABUDI JAKARTA SELATAN

Nama Mahasiswa : FITRI LENDA TAWANG
Nomor Registrasi : 1815118463
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal Ujian : 29 Juli 2015

Pembimbing I



Drs. Waluyo Hadi, M.Pd
NIP : 195812171986031001

Pembimbing II



Dra. Marwati Mansyur, M.Pd
NIP: 195303201978032001

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (PenanggungJawab)*		
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil PenanggungJawab)**		
Dra. Maratun Nafiah, M.Pd (Ketua Penguji)***		21/8 - 2015
Drs. Satrio, M.Pd (Anggota)****		18/08 - 2015
Drs. Andi Ali Saladin, M.Pd (Anggota)		18/08 - 2015

Catatan :

- * Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
- ** Pembantu Dekan I
- *** Ketua Jurusan/Program Studi PGSD
- **** Dosen penguji selain pembimbing dan Ketua Jurusan/Program Studi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Fitri Lenda Tawang
No. Registrasi : 1815118463
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

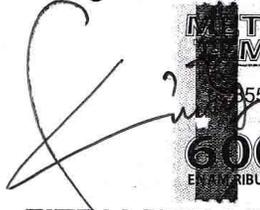
Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Angka Menggunakan Alat Musik Pianika Kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2015.
2. Bukan merupakan skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bertanggung jawab atas segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Juli 2015

Yang membuat pernyataan



FITRI LENDA TAWANG

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI ANGKA
MENGUNAKAN ALAT MUSIK PIANIKA KELAS V SDN
PASAR MANGGIS 03 PAGI SETIABUDI JAKARTA SELATAN
(2015)**

Fitri Lenda Tawang

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang berjumlah 24 orang. Pembelajaran SBK berlangsung pada semester 2, tahun ajaran 2014-2015 dengan menggunakan alat musik pianika, baknyaknya siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan data yang diperoleh saat proses pembelajaran melalui penggunaan alat musik pianika pada siklus I Kemampuan membaca notasi angka, 58,3% dan mencapai 83,3 % pada siklus II. Hasil instrumen pemantau tindakan pada siklus I yaitu 80.00 % dan mencapai 82.00 % pada siklus II. Dengan demikian melalui penggunaan alat musik pianika dapat meningkatkan membaca notasi angka. Implikasi dari penelitian ini adalah kemampuan membaca notasi angka meningkat jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan alat musik pianika untuk menarik perhatian siswa dalam mempelajari teknik menggunakan alat musik pianika yang baik.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Notasi Angka, Menggunakan Alat Musik Pianika

**IMPROVE READING ABILITY MUSICAL NOTATION NUMBER USING
PIANIKA CLASS V SDN PASAR MANGGIS 03 PAGI
SETIABUDI SOUTH JAKARTA**

(2015)

Fitri Lenda Tawang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine Improve Reading Ability Musical Notation Numbers Using pianika Class V SDN Pasar Manggis 03 Pagi. Subjects in this study were students of class V SD, amounting to 24 people. SBK learning takes place in the second semester of the academic year 2014-2015 with the use of musical instruments pianika, number of cycles there are two, namely the cycle I and cycle II. The results show the data obtained during the learning process through the use of musical instruments in the first cycle pianika ability to read notation of numbers, 58,3% and reached 83,3% in the second cycle. Results of monitoring instruments of action in the first cycle is 80,00% and reached 82,00% in the second cycle. Thus through the use of musical instruments pianika can improve the ability to read notation numbers. The implication of this research is the ability to read notation numbers increase if the learning is done by using musical instruments pianika to attract the attention of students in learning the techniques used musical instruments pianika good.

Keywords: Reading ability Notation Numbers, Using Musical Instruments pianika

MOTTO

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah penyedapnya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Kegagalan di setiap langkahmu adalah pengawetnya. Akan dari itu, bersabarlah! Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan seluruhnya atas dasar rindu yang tertata.

Teruntuk

Kepada bapak dan ibuku, kakak dan adik yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi disaat menghadapi kesulitan dan masalah.

Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada Allah SWT agar putrinya diberikan keselamatan dan kelancaran menuju keberhasilan dalam menempuh pendidikan.

Semua bapak/ibu dosen PGSD yang telah banyak mendidik dan membantu dalam menimba ilmu hingga saat ini.

Dan untuk teman terdekat yang tersayang Fadlan Pical yang selalu memberikan semangat, do'a dan bersedia membantu setiap saat serta teman-teman seperjuangan PGSD berasma terimakasih atas motivasi dan dukungan yang selalu diberikan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillahirobbil allamin, rasa syukur yang tak terhingga Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayahnya serta inayahnya kepada peneliti, Sholawat serta salam senantiasa peneliti panjatkan kepada suri Tauladan umat muslim Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Meningkatkan kemampuan membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika ” Penelitian Tindakan Di Kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana pada Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Peneliti menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, sehingga penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu skripsi ini tidak akan mungkin selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung baik materil maupun moril. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat :

Pertama, Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana selaku penyelenggara program Pendidikan Guru Sekolah Dasar berasrama Tunjangan Ikatan Dinas.

Kedua, Dr. Sofia Hartati, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Ketiga kepada Dr. Gantina Komalasari, M. Psi., Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Keempat , Dra. Maratun Nafiah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Kelima kepada Dr. Fahrurrozi, M. Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Keenam, Drs. Waluyo Hadi, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan dengan sabar dan tulus dalam proses penyusunan skripsi dan ibu Dra. Marwati Mansyur, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang juga telah banyak memberikan bimbingan dengan sabar dan tulus dalam proses penyusunan skripsi.

Ketujuh, Iskandar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan yang sudah memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian di SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan serta para guru yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.

Kedelapan, kepada teman-teman seperjuangan PGSD berasma serta yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas saran dan kritik yang membangun serta motivasi yang selalu diberikan untuk peneliti.

Khusus terucap terimakasih Ayah tercinta (Jafaruddin Lenda Tawang) dan Ibu tercinta (Mani), yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Kakakku tercinta Muhammad Lenda Tawang terima kasih atas segala doa dan semangatnya.

Untuk teman terdekat yang tersayang Fadlan Pical yang selalu memberikan semangat, doa dan bersedia membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak.

Terima Kasih

Jakarta, Juni 2015

Peneliti

Fitri Lenda Tawang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.....	8
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II ACUAN TEORETIK

A. Acuan Teori dan Area Fokus yang Diteliti.....	11
1. Hakikat Kemampuan.....	11

a. Pengertian Kemampuan.....	11
2. Hakikat Membaca.....	12
a. Pengertian Membaca.....	12
3. Hakikat Notasi Angka.....	13
a. Pengertian Notasi Angka.....	13
4. Hakikat Kemampuan Membaca Notasi Angka.....	15
5. Hakikat Alat Musik Pianika.....	16
a. Pengertian Alat musik.....	16
b. Pengertian Alat Musik Pianika.....	16
c. Bagian-bagian Alat Musik Pianika.....	17
d. Teknik Bermain Pianika.....	18
e. Teknik Penjarian Dalam Bermain Alat Pianika.....	19
6. Hakikat Musik.....	21
a. Pengertian Musik.....	21
b. Unsur-unsur Musik.....	22
c. Manfaat Musik.....	28
B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif Intervensi atau Disain.....	29
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan.....	31

E. Hipotesis Tindakan.....	33
----------------------------	----

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Metode dan Desain Penelitian.....	34
1. Metode Penelitian.....	34
2. Desain Penelitian.....	35
D. Subjek yang terlibat dalam penelitian.....	38
E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian.....	38
F. Tahap Intervensi Tindakan.....	39
1. Perencanaan Tindakan.....	40
2. Pelaksanaan Tindakan.....	40
3. Refleksi tindakan.....	41
G. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan.....	41
H. Data dan Sumber Data.....	42
I. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan.....	43
1. Instrumen Kemampuan Membaca Notasi Angka.....	44
a. Devinisi Konseptual.....	44
b. Devinisi Operasional.....	44
c. Format Penilaian Kemampuan Membaca Notasi Angka.....	44
2. Kisi-kisi Instrumen Menggunakan Alat Musik Pianika.....	45
3. Bermain Alat Musik Pianika.....	45
a. Devinisi Konseptual.....	45
b. Devinisi Operasional.....	46
4. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan.....	48
J. Teknik Pengumpulan Data.....	50
K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	51

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis.....	51
1. Analisis Data.....	51
2. Interpretasi Hasil analisis.....	51
M. Tindak Lanjut atau Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	52

**BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA INTERPRETASI HASIL ANALISIS
DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan.....	53
1. Siklus I.....	53
a. Perencanaan.....	53
b. Pelaksanaan.....	53
c. Tahap pengamatan.....	59
d. Refleksi.....	59
2. Siklus II.....	61
a. Perencanaan.....	61
b. Pelaksanaan.....	61
c. Tahap pengamatan.....	68
d. Refleksi.....	68
B. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	70
C. Analisis Data.....	71
D. Interpretasi Hasil Analisis.....	73
E. Keterbatasan Penelitian.....	75

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen kemampuan membaca notasi angka.....	44
Tabel 3.2. Format penilaian.....	45
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen menggunakan alat musik pianika.....	47
Tabel 3.4. Instrumen Pemantau Tindakan Pembelajaran dengan Alat Musik Pianika.....	49
Tabel 3.5. Hasil Verifikasi Akhir Siklus I.....	60
Tabel 3.6. Hasil Verifikasi Akhir Siklus II.....	69
Tabel 3.7. Persentase Pemantau Tindakan.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alat musik pianika	17
Gambar 2. Plat-plat Metal yang ada Pada Alat Musik pianika.....	18
Gambar 3. Penjarian.....	19
Gambar 4. Gambar posisi jari pada alat musik pianika.....	20
Gambar 5. Not Angka “Anak yang Pandai.....	24
Gambar 6. Not Angka “Ambilkan Bulan Bu.....	25
Gambar 7. Not Angka “Memandang Alam.....	25
Gambar 8. Model spiral Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggar.....	35
Gambar 9. Siswa berlatih pianika.....	55
Gambar 10. Guru sedang memimpin siswa untuk menyanyikan lagu “Anak Yang Pandai”	57
Gambar 11. Siswa sedang memainkan alat musik pianika dengan lagu “Ambilkan Bulan Bu”	63
Gambar 12. Guru sedang menjelaskan teknik cara meniup yang benar.....	64
Gambar 13. Satu orang siswa menggunakan alat musik pianika.....	67
Gambar 14. Kemampuan Membaca Notasi Angka Setiap Siklus.....	74
Gambar 15. Tindakan dengan Menggunakan Alat Musik Pianika.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Pertemuan 1-2 Siklus I.....	82
Lampiran 2.RPP Pertemuan 1-2 Siklus II.....	86
Lampiran 3. Data Nilai Tes Akhir Siklus I.....	90
Lampiran 4.Data Nilai Tes Akhir Siklus II.....	91
Lampiran 5. Instrumen Pemantau Tindakan Pembelajaran dengan Alat Musik Pianika Siklus I Pertemuan I.....	92
Lampiran 6. Instrumen Pemantau Tindakan Pembelajaran dengan Alat MusikPianika Siklus I Pertemuan 2.....	94
Lampiran 7. Instrumen Pemantau Tindakan Pembelajaran dengan Alat Musik Pianika Siklus II Pertemuan I.....	96
Lampiran 8. Instrumen Pemantau Tindakan Pembelajaran dengan Alat Musik Pianika Siklus II Pertemuan 2.....	98
Lampiran 9. Catatan Lapangan Pertemuan I Siklus I.....	100
Lampiran10. Catatan Lapangan Pertemuan 2 Siklus I.....	102
Lampiran 11. Catatan Lapangan Pertemuan I Siklus II.....	104
Lampiran 12. Catatan Lapangan Pertemuan 2 Siklus II.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai macam permasalahan yang terdapat dalam dunia pendidikan hendaknya diimbangi pula dengan adanya upaya penyelesaian. Di antara berbagai masalah tersebut, peningkatan mutu pendidikan adalah permasalahan pokok. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan hakikatnya adalah usaha untuk meningkatkan kegiatan dan pengaruh guru serta mendorong kesadaran siswa kearah tercapainya tujuan pendidikan. Sedangkan salah satu tujuan pendidikan itu adalah tercapainya prestasi belajar yang maksimal. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh yang menyeliputi aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan seni yang dikembangkan melalui pembelajaran dan pelatihan, maka pemerintah telah mengadakan perbaikan sistem pendidikan nasional dengan cara menyempurnakan kurikulum. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk meningkatkan mutu disemua jenjang pendidikan. Mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran masa yang akan datang.

Salah satu fungsi pendidikan adalah mengenalkan anak pada lingkungannya. Fungsi ini dapat diaplikasikan melalui Pendidikan Seni Musik sebagai bagian dari mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan .

Pentingnya pendidikan bagi pembinaan sumber daya manusia sangat diharapkan oleh setiap orang. Karena melalui pendidikan akan tercipta seorang manusia yang cakap, terampil, dan berilmu sebagai bekal hidup nantinya, serta mampu hidup mandiri ditengah pesatnya kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi sekarang ini. Oleh karena itu, kualitas pendidikan semestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan semestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud, seperti yang dijelaskan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam berbentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, demokratis, serta bertanggung jawab. (Depdiknas, 2003:3).¹

Musik yang berkembang di masyarakat sejak dulunya sudah menjadi bahan perbincangan dalam dunia pendidikan sebagai bagian mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Salah satu tujuan seni musik adalah

¹ *Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* pasal 3, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 3

memupuk rasa seni pada diri setiap anak melalui perkembangan musik, anggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik yang dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studinya yang lebih tinggi. Maka pembelajaran musik di sekolah harus mengantarkan siswa pada pengalaman yang menyenangkan, sehingga siswa dapat merasakan bahwa musik musik itu adalah sumber rasa keindahan.

Bila siswa terlibat atau berpartisipasi dalam musik, selain dapat mengembangkan kreativitas mereka, musik juga dapat membantu dalam perkembangan individu siswa, mengembangkan sensitivitas siswa, membangun rasa keindahan siswa, membuat siswa dapat mengungkapkan ekspresi, memberi tantangan, melatih disiplin. Salah satu bentuk ekspresi siswa terhadap musik adalah bagaimana mereka mempelajari dan memainkan alat musik.

Secara umum alat musik digolongkan menjadi 5 yaitu (1) alat musik pukul contohnya seperti gendang, tamborin, kolintang. (2) alat musik gesek seperti biola, kontrabas dan rebab, (3) alat musik petik, seperti gitar, mandolin, dan harpa, (4) alat musik tiup, seperti saxofon, flue, recorder, seruling dan pianika, (5) alat musik tekan seperti organ, piano.

Dari beberapa alat musik tersebut, pianika merupakan salah satu alat musik yang sering digunakan oleh siswa SD untuk mengapresiasi keterampilan mereka dalam bermain alat musik. Pianika merupakan salah satu alat musik yang diperkenalkan kepada siswa SD dan disesuaikan

dengan kemampuan perkembangan fisik mereka. Pianika merupakan alat musik melodi karena dapat memainkan tingi rendahnya nada.

Memahami atau menguasai materi dalam pelajaran seni musik khususnya dicerminkan oleh kesanggupan mempraktikkan hal-hal yang menjadi materi pada pelajaran itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan kesenian khususnya seni musik yang diberikan ditingkat sekolah dasar hingga saat ini, masih jauh dari yang diharapkan. Sampai saat ini hasil dari mata pelajaran seni musik disekolah dasar belum terlihat jelas. Salah satu contohnya adalah kurangnya kemampuan siswa didalam membaca notasi angka. Notasi angka dianggap hanya mempersulit siswa didalam belajar seni musik, sehingga pokok bahasan atau materi yang menyangkut pelajaran tersebut dibiarkan terlewat begitu saja. Hal itu sangat tergantung pada tingkat kemampuan guru, tingkat pengetahuan dan pengalaman murid, tersedianya alat pengajaran, serta situasi dan kondisi sekolah”.

Selain itu waktu yang tersedia adalah salah satu faktor pendukung tetapi untuk pelajaran seni musik semakin terbatas dengan adanya penyatuan antara pelajaran keterampilan dengan pelajaran kesenian yang disebut Kerajinan Tangan dan Kesenian (KTK). Pengajaran seni musik dengan waktu yang terbatas hanya mengacu pada pemahaman secara teori, dan hanya menciptakan siswa yang dapat memahami seni musik dalam bentuk teori saja. Unsur-unsur musik merupakan satu kesatuan yang utuh

dalam suatu komposisi musik. Bentuk atau system penulisan yang dapat melambangkan secara utuh dari unsur-unsur musik adalah notasi.

Hal ini makin memperjelas begitu pentingnya kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa di dalam membaca notasi sebab di dalam penulisan notasi memberikan gambaran yang jelas tentang not yang dibedakan dari bentuk lukisan not itu, serta unsur lain yang harus diperhatikan di dalam memainkan suatu lagu.

Agar musik yang dimainkan lebih baik, diperlukan mempelajari notasi. Notasi adalah tulisan musik. Dengan notasi anak dapat mempelajari lagu dan dapat menulis atau mengarang lagu sebanyak-banyaknya. Dengan notasi anak juga dapat belajar memainkan berbagai alat musik. Bermain alat musik akan lebih menjadi mudah.

Tetapi tidak jarang Sekolah Dasar yang tidak memberikan dukungannya 100% untuk para siswa SD agar dapat mengembangkan keterampilannya bermain musik. Dukungan berupa sarana dan prasarana serta pengajaran yang sangat kurang dari para guru khususnya guru Seni Budaya dan Keterampilan. Guru harus memberikan pengajaran dan metode yang berbeda-beda, karena dengan bermain alat musik pianika dengan selama beberapa pertemuan siswa akan cepat merasa bosan. Kreatifitas guru dibutuhkan untuk membangun dan meningkatkan kemampuan membaca notasi angka dalam bermusik. Berdasarkan pengamatan pada siswa yang cenderung menyenangi kegiatan yang aktif, seorang guru yang

akan mengajarkan pendidikan musik haruslah biasa merencanakan pembelajaran yang dapat langsung melibatkan anak dengan kegiatan bermusik yang aktif dan dapat memberikan sentuhan pribadi pada siswa baik secara emosi maupun secara fisik. Dalam meningkatkan belajar seni musik, salah satu faktor yang menentukan adalah guru.

Penelitian ini diadakan di Sekolah Dasar Negeri Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan khususnya siswa yang duduk di kelas V. Sekolah ini terletak di jalan Sawah Lunto Jakarta Selatan. Berdasarkan observasi diketahui sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana belajar yang cukup memadai. Ditinjau dari segi perekonomian siswa-siswa yang sekolah disini tergolong ke dalam perekonomian menengah ke atas. Pelajaran seni musik disekolah ini diperoleh melalui pelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian (KTK) yang disajikan sesuai dengan acuan yang ada pada kurikulum dan pertemuan pada ekstrakurikuler musik yang diadakan di luar jam pelajaran.

Di sekolah ini instrumen pianika yang sering dipakai karena instrumen pianika mudah didapat dan bermanfaat untuk penerapan pengajaran teori musik mengenai notasi angka bagi siswa di sekolah. Instrumen pianika merupakan salah satu media pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media dalam pengajaran musik merupakan sarana yang membuat pelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Guru harus mengerti akan fungsi dan kedudukan alat-alat pengajaran dalam pekerjaan sehari-hari.

Pencapaian tujuan dapat lebih baik diwujudkan, jika guru mempergunakan alat-alat yang sesuai dengan sifat tujuan yang akan dicapai.

Kemampuan membaca notasi dalam pendidikan seni musik merupakan kunci dasar untuk memahami musik. Dengan kemampuan membaca anak dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui, salah satunya adalah keterampilan di dalam memainkan instrumen musik.

Sudah banyak metode yang telah digunakan demi tercapainya tujuan di dalam belajar musik, namun semua tetap saja sampai kepada satu permasalahan, yaitu kesulitan dalam membaca notasi. Hal ini mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara kegiatan bermusik di masyarakat dengan proses belajar musik di sekolah, yang sering terdengar hanyalah siswa bernyanyi, dan seringkali tidak ada harmoninya. Maka untuk pelajaran keterampilan seni musik dibutuhkan sarana, minimum berupa alat musik keyboard.

Sewaktu proses belajar membaca berlangsung, dibutuhkan sarana pendukung yang dapat memudahkan siswa di dalam belajar membaca sehingga apa yang dipelajari siswa dapat langsung dipraktekkan dengan bermusik sesuai dengan materi yang diberikan, karena idealnya kegiatan bermusik itu ditunjang oleh pemahaman teoritis sebagai dasar yang sangat baik dalam berekspresi dan berkreasi. Oleh karena itu peneliti berupaya untuk mengetahui sejauh mana perhatian siswa terhadap mata pelajaran

Kerajinan Tangan dan Kesenian (KTK) khususnya seni musik, terutama kemampuan siswa didalam membaca notasi angka dengan bermain instrumen pianika.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

1. Apakah kualitas guru berpengaruh terhadap peningkatan mutu pelajaran seni musik?
2. Kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa siswi dalam mata pelajaran seni musik?
3. Apakah siswa yang kemampuan membaca notasi angka baik, tidak mengalami kesulitan dalam bermain pianika?
4. Apakah alat musik pianika dapat digunakan sebagai sarana membaca notasi musik?

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Di antara masalah-masalah di atas peneliti hanya akan meneliti masalah yang berhubungan dengan kemampuan siswa di dalam membaca notasi angka dengan memainkan alat musik pianika di SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengemukakan permasalahan yang berhubungan dengan mata pelajaran seni musik

khususnya dalam kemampuan membaca notasi angka sehingga rumusan masalah menjadi:

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika?
2. Apakah kemampuan membaca notasi angka dapat ditingkatkan menggunakan alat musik pianika ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditinjau secara teoretis dan secara praktis sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan, informasi, dan pengetahuan yang luas dan mendalam di bidang pendidikan khususnya pendidikan di SD.

Hasil penelitian dapat dijadikan khasanah berpikir ilmiah mengenai meningkatkan kemampuan membaca notasi angka dengan alat musik pianika pada siswa kelas V SD.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi :

- a. Bagi siswa, sebagai tambahan masukan agar lebih memperhatikan kemampuan membaca notasi angka dengan alat musik pianika.

- b. Bagi guru, sebagai tambahan dan masukan untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca notasi angka terhadap siswa disekolah.
- c. Bagi sekolah/lembaga pendidikan, sebagai masukan untuk mengambil kebijakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca notasi angka melalui pemenuhan berbagai model pembelajaran yang dianggap relevan dengan kebutuhan pendidikan dan karakteristik mata pelajaran.
- d. Bagi lingkungan akademik program S1-PGSD (Strata Satu Pendidikan Guru Sekolah Dasar), sebagai landasan untuk mencari strategi pendekatan pembelajaran yang tepat disekolah dasar dan dapat dijadikan landasan untuk penelitian lanjutan.
- e. Bagi orang tua dan masyarakat memberikan dorongan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi angka dengan alat musik pianika.
- f. Bagi peneliti lanjutannya sebagai bahan informasi/rujukan dalam penelitian yang telah, maupun yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

BAB II

ACUAN TEORETIK

A. Acuan Teori dan Area Fokus yang Diteliti

1. Hakikat Kemampuan Membaca Notasi Angka

a. Pengertian Kemampuan

Seorang siswa dapat dikatakan mempunyai kemampuan apabila siswa tersebut mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin. Peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah memperlakukan anak didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya, guru hanya membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya agar tercapai hasil belajar yang optimal.

Pengertian kemampuan menurut kamus Bahasa Indonesia adalah “kesanggupan”.¹ Kemampuan adalah teknik yang dilakukan agar menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Menurut Munadar kemampuan merupakan daya suatu tindakan.

Sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Maksudnya setiap orang pasti memiliki kemampuan tapi jika ia tidak mengasah kemampuannya melalui proses latihan maka selamanya tidak akan mengenal kemampuan yang dimilikinya, dengan latihan yang sungguh-sungguh kemampuan itu dapat dimiliki oleh siapa saja.

¹ W.J.S.Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1984), h .628

2. Hakikat Membaca

a. Pengertian Membaca

Belajar membaca notasi angka bukanlah suatu paksaan tetapi jika seseorang menyadari bahwa bermain musik harus dilengkapi faktor penunjang, salah satu diantaranya adalah membaca notasi. Faktor penunjang itu perlu dilatih dan dibina, sehingga seseorang akan biasa membaca karena terbiasa latihan, tidak mungkin suatu keterampilan dapat dikuasai tanpa melalui proses latihan. Oleh karena itu dalam hal mempelajari suatu tidak ada unsur paksaan, karena bila seseorang sudah tidak ingin belajar maka sampai kapanpun apa yang ingin dicapai tidak akan berhasil. Membaca merupakan kegiatan utama bertujuan memperluas wawasan pengetahuan yang belum dimiliki.

Menurut kamus linguistik “membaca adalah menggali informasi dari teks, baik dari yang berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram, maupun kombinasi itu semua.”² Adapun menurut Haris “membaca adalah suatu kegiatan menafsirkan simbol-simbol verbal tercetak.”³ Juel (Sandjaja) membaca merupakan suatu proses pengenalan kata dan menyusunnya menjadi suatu kalimat yang terstruktur sehingga pembaca dapat menyerap intisari dari apa yang mereka baca.

Setelah berabad-abad perkembangan musik serta alat-alat musiknya, timbul kebutuhan untuk mencatat musik itu dan terjadilah perkembangan aksara musik, untuk menerjemahkan aksara musik itu kembali menjadi

² Harimurti Kridalaksana, *Kamus linguistik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), h.235

³ Akhadiah, dkk, h.12

suara, perlu kemampuan berpikir sehingga aksara musik tersebut dapat ditafsirkan. Keterampilan membaca musik akan dapat membuka pintu bagi siswa untuk meningkatkan pemahamannya tentang musik. Keterampilan membaca musik dalam pengertian disini yaitu siswa dapat menerjemahkan aksara musik menjadi suara baik dengan instrumen maupun vokal. Pada waktu kegiatan membaca berlangsung dengan membaca simbol-simbol yang tercetak kemudian dihubungkan dengan maknanya. Menurut Khotijat dan Marzoeki, “membaca not adalah sebutan untuk penerjemahan aksara musik kembali menjadi suara.”⁴

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan menafsirkan atau menerjemahkan simbol-simbol yang tercetak dalam bentuk bunyi atau suara.

3. Hakikat Notasi Angka

a. Pengertian notasi angka

Ada beberapa cara untuk mengenal lagu. Salah satunya dengan membaca not. Pengertian “Notasi adalah sistem penulisan lagu, sedangkan not adalah satuan dari sistem penulisan tersebut”.⁵ Adapun notasi angka satuannya berupa angka. Dengan demikian notasi merupakan perwujudan dari sebuah lagu, sedangkan not merupakan dari nada.

⁴ Latifah Khodijat – Marzoeki, *penuntun mengajar pianika* (Jakarta: Djembatan 1984), h 4

⁵ Anton J. Pamungkas, *Jago Main Pianika* (Jakarta: Kata pena,2013), h 7

Notasi ini menggunakan angka-angka sebagai satuannya.

1	2	3	4	5	6	7	ī
do	re	mi	fa	sol	la	ti	do

“Not angka merupakan notasi yang sangat memudahkan seseorang untuk memainkan alat musik”.⁶ Keuntungan dari lagu yang menggunakan notasi angka yaitu waktu yang diperlukan untuk penulisan not angka relatif lebih cepat. Dilihat dari sifat nadanya, not angka bersifat tidak mutlak artinya satu nada pada not angka tinggi rendahnya dapat bermacam-macam tergantung dari nada dasar yang dipergunakan. Not angka mempunyai segi praktis untuk menyanyi.

Bagaimanapun sederhananya sistem angka, tanpa latihan takkan tercapai apa yang ingin dituju yaitu menguasai suatu lagu dalam waktu yang singkat. Hal ini dipertegas oleh Sumargo bahwa “ latihan adalah pokok induk musik”.⁷

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa notasi angka adalah sistem penulisan lagu yang menggunakan angka, selain itu waktu yang diperlukan dalam menguasai lagu relative lebih cepat.

⁶ Sumargo L.E, *Pemain Seni Musik dan Publik*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1981),h 29

⁷ *Ibid*, h22

4. Hakikat Kemampuan Membaca Notasi Angka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa “kemampuan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian)”.⁸ Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan membaca partitur lagu dalam membaca notasi angka. Dalam bernyanyi tiap-tiap orang memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda, ada yang cepat dan ada pula yang lambat. Keterampilan membaca adalah keterampilan berbahasa yang paling sukar diajarkan karena banyak menyangkut unsur-unsur seperti bakat, aspek sensori, dan aspek motorik⁹. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum membaca partitur lagu dalam membaca notasi angka, yaitu seseorang harus mengetahui dengan jelas tanda birama, nada dasar yang digunakan. Setelah itu lagu yang akan dinyanyikan (dibaca) dapat dilatih secara bertahap sampai mencapai hasil yang maksimal.

Kesimpulan kemampuan membaca notasi angka adalah kesanggupan dalam membaca partitur lagu yang meliputi irama, melodi, dan ekspresi. Kemampuan juga merupakan hal yang telah ada dalam diri seseorang sejak lahir. Jadi dengan kemampuan membaca seseorang dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak seseorang ketahui, salah satunya adalah kemampuan membaca notasi angka dengan menggunakan alat pianika.

⁸Anem, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 4

⁹ Don Campbel, ahli Bahasa Alex Tri Kantjono, *Efek Mozart Bagi Anak-anak, Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan dan Kreativitas Melalui Musik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 2

5. Hakikat Alat Musik Pianika

a. Pengertian alat musik

Alat musik adalah instrument atau alat yang sengaja diciptakan atau diadaptasikan dengan tujuan supaya dapat menghasilkan suara musik. Walaupun pada prinsipnya, apa saja yang bias menghasilkan suara dengan nada-nada tertentu yang bias dimainkan oleh pemusik/musisi sudah bias dikatakan kalau alat tersebut adalah alat musik namun secara khusus alat yang dibuat dengan tujuan hanya untuk musik saja.

Alat musik sengaja dibuat bahkan dari bentuk, gaya dan juga menggunakan bahan yang berbeda-beda. Menurut sejarah alat musik pada awalnya dibuat dari benda-benda disekitar yang mudah ditemukan seperti kerang atau kulit-kulit binatang dan juga bagian tanaman. Tujuan awal dibuatnya alat musik adalah untuk mengadakan ritual.

b. Pengertian alat musik pianika

Alat musik pianika adalah salah satu alat musik tiup yang dapat dimainkan secara perseorangan maupun secara kelompok. Teknik memainkannya seperti piano, yaitu dengan menekan tuts (bilah-bilah pianika). Pianika termasuk jenis instrumen *aerphon* (instrument musik yang ditiup) yaitu alat musik yang terjadi karena adanya sentuhan udara yang ditiup.

Siswa yang belajar pianika memerlukan latihan kontinyu. Di sekolah barangkali ia belajar satu atau dua kali saja seminggu, janganlah hal itu dianggap cukup. Seharusnya siswa juga melatih bermain pianika di rumah

secara teratur. Karena tujuan tiap-tiap pelajar musik adalah “belajar musik”, dan untuk menghasilkan musik harus dimiliki keahlian bermain alat musik.

Alat musik pianika merupakan alat musik yang cara memainkannya dengan cara ditiup dan termasuk kedalam kelompok *Aerophone* (instrument musik yang tiup). Secara umum alat musik pianika ini terdiri dari papan nada yang bentuknya sama dengan piano (hanya berbeda ukuran tuts) dan sebagai alat untuk meniup ini digunakan selang atau sambungan. Diciptakan alat musik pianika menurut Beny Alyando dalam Joko bertujuan untuk: (1) Sebagai bentuk penyederhanaan dari alat musik piano atau organ. (2) Untuk dasar berlatih perjarian bagi anak yang belajar piano atau organ

c. Bagian-bagian Alat Musik Pianika

Pianika terdiri dari beberapa bagian di antaranya, yaitu;



Gambar 1. Alat musik pianika¹⁰

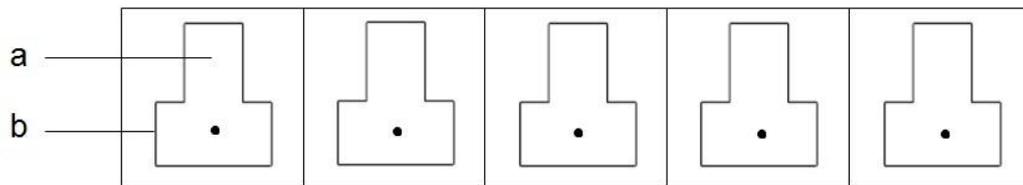
Keterangan :

1. Lubang untuk meniup

¹⁰ *Alat Musik Pianika* (Sumber: *Pendidikan Seni Musik* Buku Guru Sekolah Dasar 1991)

2. Tuts
3. Badan pianika
4. Sambungan peniup

Sumber bunyi dari instrumen pianika adalah plat-plat metal yang bergetar jika ditiup.



Gambar 2. Plat-plat Metal yang ada Pada Alat Musik pianika

Keterangan :

- a. Plat metal
- b. Lubang udara

d. Teknik Bermain Pianika

“Pianika dilengkapi dengan sambungan atau selang sehingga papan nadanya dapat dimainkan secara mendatar, diletakkan di meja atau dapat diletakkan dipangkuan pra pemain.”¹¹ Dalam bermain pianika sangatlah mudah, hanya dengan meniup pipa penghubung lubang udara, lalu menekan tuts dengan nada yang diinginkan. Pianika biasa dimainkan dengan cara berdiri ataupun duduk. Pada umumnya, pianika dimainkan dengan posisi tangan kanan yang terbuka lebar dan tangan kiri memegang karet yang ada pada badan pianika.

¹¹ Anton J.Pamungkas, *Jago Main Pianika* (Jakarta: Kata Pena, 2013), h.26

Berdasarkan penjelasan diatas teknik bermain pianika merupakan alat musik yang di mainkan dengan cara meniup digunakan untuk memainkan melodi pokok, dan kontra melodi.

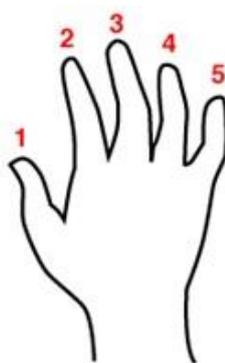
e. Teknik penjarian dalam bermain alat musik pianika

Seperti halnya alat musik lain yang memerlukan penjarian yang baik begitu juga dengan penjarian di dalam bermain instrumen pianika.

Penanda jarian yang baik adalah setengah hasil pekerjaan. Banyak orang tidak sadar akan faedah penanda jarian yang tepat, dan kepentingannya sebagai salah satu tulang punggung teknik main.

Teknik sadar akan kemungkinan mempersingkat waktu melatih. Jika sejak permulaan suatu lagu harus dipakai penandajarian yang logis dan efisien.

Untuk memudahkan cara belajar, digunakan penjarian dengan sistem nomor.



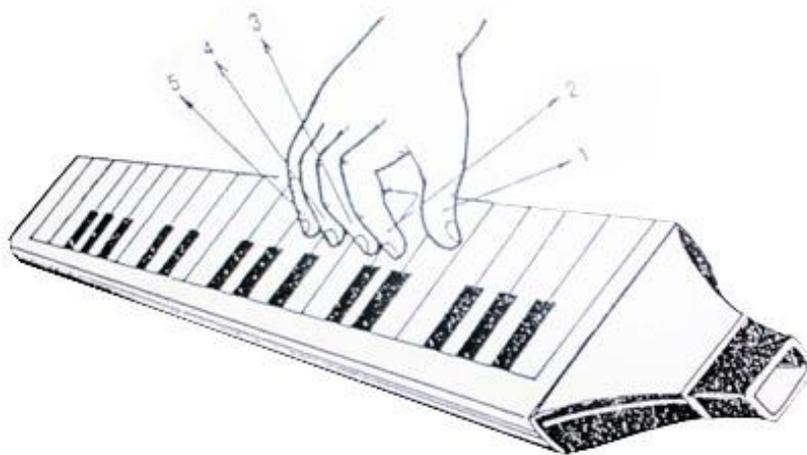
Gambar 3. Penjarian¹²

¹² Teknik Penjarian, (Sumber Penuntun Praktis Bermain Pianika)

Keterangan:

Nomor 1 untuk ibu jari
 Nomor 2 untuk jari telunjuk
 Nomor 3 untuk jari tengah
 Nomor 4 untuk jari manis
 Nomor 5 untuk jari kelingking

Sedangkan tangan kiri digunakan untuk memegang pianika



Gambar 4. Gambar posisi jari pada alat musik pianika¹³

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan yang dimaksud dengan teknik penjarian dalam bermain alat musik pianika adalah dalam memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan untuk memainkan melodi lagu, sedangkan mulut meniupnya. Penjarian merupakan hal yang sangat penting dalam memainkan pianika. Untuk itu latihan penjarian untuk menciptakan koordinasi yang baik perlu dilakukan secara rutin.

¹³ Posisi Jari Pada Alat Musik Pianika (Sumber: *Penuntun Praktis Bermain Pianika*)

Ada beberapa pola latihan penjarian yang baik untuk anak-anak lakukan untuk membentuk koordinasi serta kekuatan penjarian untuk membiasakan jari dalam menekan tuts pianika.

6. Hakikat Musik

a. Pengertian Musik

Musik berasal dari bahasa Yunani, yaitu: musical, dalam bentuk tunggal, dan dalam bentuk jamak disebut muse-muse yang berarti dewa-dewi Yunani dibawah Apollo yang melindungi seni dan ilmu. Menurut Campbel, musik adalah kenikmatan dan kekuatan yang menguasai kehidupan sehari-hari. Suara ketika berjalan dan bersiul, bunyi desir, semua adalah musik.¹⁴ Dua pendapat tersebut dapat diartikan bahwa musik dapat dinikmati oleh semua orang sehingga bias menjadi kekuatan dan memberikan pengaruh yang besar bagi seseorang dalam menjalankan kehidupannya. Musik juga berfungsi sebagai media yang dapat dijadikan alternatif. Musik dapat bertujuan untuk mengungkapkan rasa.

Musik begitu indah didengar karena memiliki keteraturan irama dan kesesuaian bunyi sehingga menarik untuk diperdengarkan. Pendapat lain yang menunjang tentang musik disampaikan oleh George Gershwin dikutip oleh Don Campbell, ia mengungkapkan bahwa musik menimbulkan getaran tertentu yang tak dapat disangkal lagi menimbulkan reaksi fisik.

¹⁴ Don Campbel, Ahli bahasa Alex Tri Kantjono Widodo, *op.cit.*, h.2

Pada akhirnya, getaran yang tepat bagi setiap orang akan ditemukan dan dimanfaatkan.¹⁵

Berdasarkan pernyataan dan pendapat diatas,peneliti berasumsi bahwa musik adalah bunyi atau suara yang dapat berupa tingkah laku manusia. Musik diciptakan oleh manusia untuk mengungkapkan perasaannya, sehingga menjadi bunyi atau suara yang serasi. Musik begitu indah didengar karena memiliki keteraturan irama dan kesesuaian bunyi sehingga menarik untuk diperdengarkan.

b. Unsur-unsur musik

Musik mempunyai unsur-unsur yang terdiri dari: melodi, irama, harmoni, dan ekspresi.

1. Melodi

Macmillan mengatakan bahwa musik means melody. *Melody is a series of single notes which add up to a recognize whole.*¹⁶ Melodi merupakan satu rangkaian nada utuh yang dapat dikenal. Pendapat lain dikemukakan oleh Joyce Dorr bahwa *melody is a series of pitches (or tones) that conveys a musical idea or thought.*¹⁷ Melodi adalah rangkaian bunyi atau nada yang dijadikan sebagai idea tahu pemikiran dalam sebuah musik.

¹⁵ Ibid, h.76

¹⁶ Macmillan, *Element of music* (Boston: Macmillan publishing company, 1991), h.39

¹⁷ Joyce Dorr, *Introductory music theory* (Newyork: Windosworth publishing company, 1995), h.9

Berdasarkan beberapa pernyataan dan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa melodi adalah keseluruhan arti yang diungkapkan dalam rangkaian nada tunggal. Melodi merupakan hasil dari pemikiran manusia dalam bentuk rangkaian lagu. Seperti yang dinyatakan Pen bahwa melodi sebagai bunyi yang serasi, maksudnya bahwa manusia yang mengorganisasi suatu rangkaian dari interval-intervalnya.¹⁸

Pendapat serupa dikemukakan pula oleh Ali dan Lasmini yaitu melodi adalah rangkaian nada-nada.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti berasumsi bahwa melodi merupakan rangkaian nada-nada yang teratur dan serasi dalam musik yang langsung dekat dengan pendengar dan merupakan unsur utama dalam musik. Dari melodi, dapat diketahui jenis musik yang tepat disajikan untuk anak-anak usia 10 tahun (siswa SD kelas V).

2. Irama

Irama dalam musik juga tidak dapat dipisahkan, sama halnya dengan melodi karena irama merupakan salah satu unsur yang penting pula dalam musik sehingga musik dapat didengar dengan indah.

MacMillan memberikan pengertian tentang irama bahwa *Rhythm has to do with time, that is, the temporal aspect of music. In music, rhythm is heard and felt as beats or pulses, some longer or shorter than other, some*

¹⁸ Ronald Pen, *Introduction to Music* (America : Mc.Graw-Hill, Inc, 1992), h.39

¹⁹ Ali, Matius, *Kerajinan Tangan dan Kesenian untuk Sekolah Dasar Kelas 3* (Jakarta: Esis, 2002.), h.14

*more accented than others.*²⁰ Irama adalah aliran musik yang melalui waktu. Irama dapat didengar dan dirasakan melalui ketukan. Pengertian irama juga disampaikan pula oleh Ferris bahwa irama dalam musik diartikan sebagai rangkaian panjang dan not-not pendek serta kuat lemahnya bunyi.²¹

Dari uraian pendapat di atas peneliti berasumsi bahwa irama merupakan rangkaian aliran musik yang bergerak secara bebas melalui waktu yang berada dalam musik. Irama dibutuhkan dalam aktifitas musik pada anak-anak usia dini. Dengan irama musik dapat diketahui, gerakan energik tidaknya seorang anak dalam merespon sebuah musik. Apakah anak dapat memberikan jawaban yang tepat dan peka terhadap musik yang mengiringinya atau tidak.

1. Anak yang Pandai

Do=C, $\frac{3}{4}$

A.T. Mahmud

3		5	3	5		4	.	2		4	2	4		3	.	1)
A	-	nak	yang	pan	-	dai	.	tak	per	-	nah	la	-	lai	A	-	
Ra	-	jin	di	ru	-	mah	.	gi	-	at	di	sko	-	lah	A	-	
3		1		3		2	.	7		2	7	2		1	.)
nak		yang		pin	-	tar	.	te	-	kun	be	-	la	-	jar		
nak		yang		pan	-	dai	.	tak	per	-	nah	la	-	lai			

Gambar 5. Not Angka "Anak yang Pandai"²²

²⁰ MacMillan, *op.cit.* h.12

²¹ Ferris, Jean, *music: the art of listening* (New York: CBrown publisher, 1985), h.11

²² Drs. Waluyo, Dra. Marwati Mansyur, M.Pd. Drs. Satrio. *Bahan Ajar Seni Musik Lagu Anak dan Lagu Perjuangan*. (Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2007), h.1

2. Ambilkan Bulan Bu

Do=D, 4/4

A.T. Mahmud

Ambilkan Bulan Bu

. . .	. $\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{1}$	$\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{3}$. $\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{1}$	$\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{4}$. $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$
	am bil kan	bu lan bu	am bil kan bu lan bu yang sela lu
$\overline{3}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{1}$	1 . . . $\overline{3}$ $\overline{2}$	1 . $\overline{1}$ i . $\overline{7}$	
ber si nar di	la	ngit	di la ngit bu lan ben
$\overline{7}$ $\overline{6}$. $\overline{4}$ $\overline{3}$	2 . $\overline{2}$ $\overline{7}$. $\overline{6}$	$\overline{6}$ $\overline{5}$. $\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{1}$	
de rang	cah ya nya	sam pai ke	bin tang am bil kan
$\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{3}$. $\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{1}$	$\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{4}$. $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$	$\overline{3}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{7}$	
bu lan bu	un tuk me ne ra ngi	ti dur ku yang le lap di ma lam ge	
$\overline{1}$. . . o			
lap			

Gambar 6. Not Angka “Ambilkan Bulan Bu”²³

3. Memandang Alam

A.T. Mahmud

Memandang Alam

Do = C
4/4
Andante

$\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{1}$ $\overline{3}$ $\overline{5}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{2}$	1 3 5 .	$\overline{6}$ $\overline{4}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ $\overline{1}$ $\overline{7}$ $\overline{1}$ $\overline{6}$	5 . . 0
memandang a-lam da-ri	a - tas bu-kit,	se-ja-uh pandang-kulepas - kan	
$\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{4}$ $\overline{2}$	$\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{5}$ $\overline{3}$ $\overline{1}$	$\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$	5 6 5 .
sungai tampak berli - ku,	sa-wah hijau terbentang,	ba-gai permada-ni di - ka - ki la-ngit	
$\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{1}$ $\overline{3}$ $\overline{5}$.	$\overline{6}$ $\overline{4}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ $\overline{1}$.	5 0 $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{2}$	1 . . 0
gunung menjulang	berpayung a-wan	oh indah pemanda - ngan	

Gambar 7. Not Angka “Memandang Alam”²⁴

²³ A.T. Mahmud. *Musik Spesial Anak*.(Griya Mulya Indah – Semarang: Penerbityanita@yahoo.co.id). h.57

²⁴ <https://notlagu.wordpress.com/2013/06/10/7-koleksi-not-angka-lagu-anak-anak>

3. Harmoni

Harmoni merupakan salah satu unsur musik yang tidak terlepas kaitannya dengan musik. McMillan mengungkapkan, *harmony refers to the way chords are constructed and how they follow each other. A chord is a combination of three or more tones sounded at once.*²⁵ Harmoni adalah suatu cara yang dibangun dalam unsur musik dan bagaimana mereka mengikuti unsur tersebut berupa kombinasi dari tiga nada atau lebih yang menjadi suatu. Politoskes juga menyatakan bahwa harmoni melibatkan suara yang dapat berupa dua atau lebih nada sebagai akibat efek yang ada didalamnya.²⁶

Dari uraian tersebut dapatlah terlihat gambaran tentang harmoni. Peneliti berasumsi bahwa harmoni sebagai arus suara tetap, konstan yang berjalan secara selaras dalam musik. Harmoni dapat berupa tiga nada atau lebih yang melebur menjadi satu sehingga terdengar selaras dan indah.

4. Ekspresi

Unsur ekspresi terdiri dari dua macam, yaitu tempo dan dinamis.

a. Tempo

Joyco Dorr mengemukakan, *tempo which is the speed or pace at which the music is performed, can be a significant factor in the effect the musical information will have.* Tempo adalah kecepatan saat dimana

²⁵ Daniel T. Politoskes, *music* (New Jersey: Prentice-Hall, Inc. 1979), h. 14

²⁶ Dorr, Joyce, op.cit., h. 17

musik dimainkan. Tempo adalah tingkat kecepatan dari ketukan dalam musik. Pen menambahkan bahwa tempo adalah tingkat kecepatan dimana tekstur bergerak-gerak langka musik dimainkan.²⁷

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, peneliti berpendapat bahwa tempo adalah tingkat cepat atau lambatnya lagu dimana terjadi hubungan yang proposional antara not-notnya.

b. Dinamis

Musik memiliki daya keras atau lembutnya suara. Keras atau lembutnya suara disebut dengan dinamis.

Pendapat lain dikemukakan oleh Ferris bahwa dinamis adalah instrument atau suara yang dimainkan secara sederhana atau dapat juga berupa suara yang keras atau lembut, atau dapat dikatakan bahwa dinamis merupakan sejumlah instrumen atau suara dapat ditambahkan atau dikurangi kadarnya.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti berasumsi bahwa dinamis adalah keras atau lembutnya bunyi dalam musik. Ekspresi anak dalam merespon musik yang dinikmatinya dapat terlihat dari sikap kedinamisan keselarasan anak. Dengan demikian, jelaslah bahwa semua unsur yang terdapat pada musik dapat menstimulasi untuk meningkatkan kemampuan belajar anak.

²⁷ McMillan, op.cit., h.10

²⁸ Jean Ferris, op.cit., h.9

c. Manfaat Musik

Musik sangat berpengaruh bagi kehidupan semua orang. Musik merupakan ungkapan perasaan seseorang. Musik dapat mempengaruhi emosi seseorang menjadi sedih ataupun senang. Seperti yang diungkapkan oleh Campbell sebagai berikut:

Musik berbicara dalam suatu bahasa yang dipahami oleh anak-anak secara naluriah. Musik menarik anak-anak ke dalam orbitnya, mengajak mereka mengikuti pola titinadanya, menghayati liriknya, bergoyang mengikuti iramanya. Pendapat lain ditambahkan pula oleh Spawthe Anthony bahwa manfaat musik yaitu sebagai: (1) efek Mozart, (2) refreasing, (3) motivasi, (4) kepribadian seseorang, (5) terapi dan (6) komunikasi.²⁹ Dari uraian kedua pernyataan tersebut, dapat terlihat beberapa pentingnya musik dalam kehidupan anak. Manfaat musik dapat dilihat dari faktor fisik maupun psikis.

Dengan musik anak dapat mengungkapkan ekspresinya melalui gerakan-gerakan energik dan penuh semangat. Hal ini dikarenakan pada umumnya musik yang diputarkan untuk anak bernada ria gembira dalam hal itu sesuai dengan periode masa anak usia dini. Seseorang anak yang sejak kecil terbiasa mendengarkan musik akan lebih berkembang

²⁹ *Manfaat music*, (2005),h.1
[www.webgaul.com/music?manfaat music, html](http://www.webgaul.com/music?manfaat%20music)

kecerdasan emosional dan intelegensinya dibandingkan dengan anak yang jarang mendengarkan musik.³⁰

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti berasumsi bahwa manfaat musik adalah dapat meningkatkan perkembangan fisik dan psikis anak. Perkembangan fisik yang terjadi ialah perkembangan motorik seperti berjalan, merangkak, melompat, dan berlari. Perkembangan psikis yang dialami di antaranya ialah perkembangan mental, emosi, intelegensi, dan kecerdasan emosional anak. Anak dapat melakukan gerakan-gerakan eksplorasi, spontanitas, dan kreatif ketika musik diperdegarkan ataupun dengan bermain musik. Adapun faktor psikis, anak merasa terhibur emosinya sehingga tercipta suasana suka, senang, gembira, menyenangkan dan bersemangat.

B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif Intervensi atau Disain

1. Teori Alternatif Tindakan yang Dipilih

a. Membaca Notasi dengan Alat Musik Pianika

Pada umumnya manusia (anak, remaja, dewasa) memiliki kecenderungan dalam bermain alat musik pianika, terlebih lagi anak usia sekolah dasar 10-12 tahun tampak bahwa aktivitas bermain alat musik pianika mereka begitu tinggi. Biasanya bentuk-bentuk kegiatan tersebut disalurkan melalui membaca notasi angka. Bagi anak bermain alat musik pianika merupakan suatu kemampuan yang tak serupa seperti

³⁰ *pengaruh music pada anak*,(2005),h.1
[www.members.tripod.com /infoanakindonesia/perkembangan.html](http://www.members.tripod.com/infoanakindonesia/perkembangan.html)

kemampuan lainnya. Bahkan hampir sebagian waktunya dihabiskan untuk bermain. Bermain alat musik pianika bagi anak-anak sangatlah berarti untuk melatih dirinya, dan merupakan syarat mutlak untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangannya.

Keterampilan membaca musik akan dapat membuka pintu bagi anak untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi angka dengan alat musik pianika. Akan tetapi untuk mengajarkan membaca notasi angka dengan alat musik pianika, anak-anak harus mempunyai perbendaharaan lagu-lagu yang disenanginya lebih dahulu dan menjadi satu lagu yang asli.³¹ Alat musik pianika juga merupakan penggabungan yang mana dalam memainkannya hampir sama seperti piano, meski dibunyikan dan ditiup, pianika termasuk dalam jenis instrument musik tiup.³²

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Membaca notasi angka dengan alat musik pianika adalah menggunakan alat musik pianika dimana unsur-unsur musik terkandung didalamnya sesuai dengan aturan dan cara yang baik dalam membaca notasi angka.³³

C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian yang berjudul "Upaya meningkatkan kemampuan membaca notasi melalui alat musik pianika pada siswa kelas IV di SDN Cipinang Muara 17 pagi Jatinegara Jakarta Timur, dapat disimpulkan

³¹ Jamalus, *Pendidikan Kesenian 1 Musik* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud 1991/1992), h 9

³² Anton J. Pamungkas, *Jago Main Pianika* (Jakarta: Kata Pena, 2013) hlm.11

³³ Jamalaus, Hamzah Busroh, *pendidikan kesenian 1 musik* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud, 1991/1992, hlm 8

bahwa alat musik pianika, ternyata siswa lebih aktif dan lebih terpusat perhatiannya pada pelajaran musik khususnya membaca notasi . Dengan memanfaatkan alat musik pianika dapat meningkatkan apresiasi musik terhadap lagu anak.³⁴

Sedangkan dalam penelitian yang berjudul “ Upaya meningkatkan minat siswa terhadap belajar musik melalui ansambel pianika pada siswa kelas V SDS Santa Maria Fatima Jakarta Timur, dapat disimpulkan bahwa: 1) pembelajaran praktek membaca notasi dengan mempergunakan alat musik pianika sangat menarik minat dan semangat siswa. 2) dengan dibentuk kelompok setiap siswa mempunyai tanggung jawab dengan kelompoknya masing-masing. 3) pembelajaran menggunakan alat musik pianika meningkatkan kemampuan teknik menggunakan pianika.³⁵

Dari kedua hasil penelitian yang relevan, maka dapat diduga pula bahwa kemampuan membaca notasi Angka membawa dampak yang positif bagi pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesenian.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca notasi angka dengan alat musik pianika dalam pembelajaran pendidikan kesenian perlu ditingkatkan. Hal tersebut dikarenakan manfaat meningkatkan kemampuan membaca notasi khususnya

³⁴Nurmansah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Melalui Alat Musik Pianika*,(Jakarta:UNJ,2009),h.70

³⁵Endiyah Riyawati, *Upaya Minat Siswa Terhadap Belajar Musik Melalui Ansambel Pianika pada Siswa Kelas V*(Jakarta:UNJ,2009), h.76

membaca notasi angka melalui bermain alat musik pianika, karena dalam membaca notasi angka dengan alat musik pianika tersebut terdapat unsur-unsur yang menyenangkan dan kegembiraan dapat terjalin serta siswa dapat aktif dalam memainkan alat musik pianika.

Memberi pengajaran musik di sekolah haruslah disadari oleh penguasaan pengetahuan keterampilan dalam musik, dan harus pula mengetahui alasan mengapa anak-anak harus mendapat pelajaran musik itu. Selaku guru sekolah dasar, pendidikan musik dibelajarkan untuk mengetahui konsep pendidikan seni musik secara teori dan praktek serta tidak menciptakan musisi-musisi hebat tetapi lebih menekankan kepada pengenalan secara umum tentang seni musik yang diajarkan di sekolah dasar.

Dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar sebenarnya tidak terhambat pada masalah minat dan bakat siswa tersebut, tetapi juga bagaimana seorang guru memberikan materi pembelajaran seni musik khususnya membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika dan bagaimana cara pembelajaran membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika itu diajarkan. Dalam hal ini, siswa tidak dituntut menjadi seniman, melainkan hanya untuk memperoleh pengalaman berekspresi dan berapresiasi yang bersifat keterampilan dasar, bukan keterampilan individu seperti sekolah-sekolah khusus musik.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoretik dan pengembangan kerangka konseptual di atas, maka diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: “Kemampuan membaca notasi khususnya notasi angka dalam pembelajaran pendidikan kesenian dapat ditingkatkan melalui bermain alat musik pianika.

BAB III

METEODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca notasi musik dengan alat musik pianika pada siswa kelas V Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Pasar Manggis 03 Petang Setiabudi Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Mei 2015 di SDN Pasar Manggis 03 Pagi Jalan Sawah Lunto No.56 Setiabudi Jakarta Selatan.

C. Metode dan Desain Penelitian

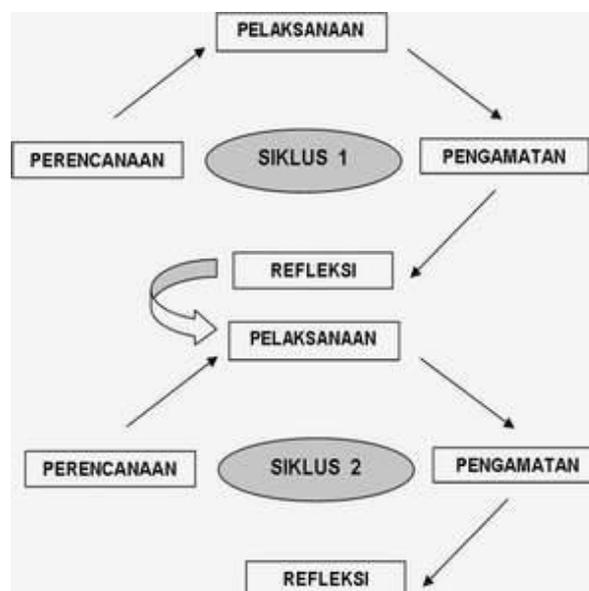
1. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dikenal dengan istilah *Classroom Action Research (CAR)*. Tindakan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman serta memperbaiki segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran.

Tujuan dari PTK itu sendiri adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas, selain itu juga meningkatkan kegiatan nyata guru dalam perkembangan profesinya.¹ PTK merupakan jenis penelitian yang bersifat kolaboratif, karena guru dapat berkolaborasi dalam memecahkan masalah dan menentukan tindakan yang tepat untuk siswa dengan teman sejawat atau orang yang bertugas sebagai pemantau tindakan penelitian. Guru sendiri berperan sebagai pelaksana aktivitas tindakan.

2. Desain Penelitian

Desain intervensi tindakan/model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut :²



Gambar 8. Model spiral Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart

¹ Didik Komaidi dan Wahyu Wijayanti, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Sabda, 2011), h. 47

² Suharsimi Arikontoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 16

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian ditemukan permasalahan yang muncul yaitu kurangnya kemampuan membaca notasi angka dengan menggunakan alat musik pianika terhadap musik selama proses pembelajaran seni Budaya dan Keterampilan berlangsung. Berdasarkan hasil diskusi tersebut dirancang dan dilaksanakan tindakan perbaikan berupa pelaksanaan pembelajaran membaca notasi musik dengan kemampuan membaca notasi angka dengan alat musik pianika untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap musik.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Merencanakan pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan mempersiapkan instrumen penelitian, melakukan simulasi pelaksanaan tindakan dan menguji keterlaksanaannya di lapangan, serta mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan yang dihadapi guru dalam proses peningkatan kemampuan membaca notasi angka dengan menggunakan alat musik pianika pada anak.
- b. Merumuskan alternatif tindakan peningkatan kemampuan membaca notasi angka dengan menggunakan alat musik pianika pada anak.

- c. Menyusun rancangan tindakan dan rencana pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca notasi angka pada anak yaitu dengan menggunakan alat musik pianika.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengamati kemampuan membaca notasi angka dengan alat musik pianika siswa setelah memainkan alat musik pianika tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini adalah peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan Pembelajaran di setiap siklusnya. Bila belum memperoleh hasil yang diinginkan maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai mendapatkan hasil yang sesuai dengan peneliti.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan kegiatan pengamatan secara berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun dan melakukan pencatatan pada lembar catatan lingkungan sekolah.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kolaborator akan melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, baik pada pihak siswa dalam mengikuti pembelajaran maupun pihak peneliti dalam menyampaikan materi di kelas.

d. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti bersama observer berdasarkan temuan-temuan yang didapat dari hasil pengamatan. Peneliti akan memberikan kesempatan pada observer(pengamatan) untuk memberikan saran terhadap kekurangan atau permasalahan yang dihadapinya selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dalam merancang kegiatan pada siklus berikutnya.

D. Subjek yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Mereka tercatat siswa-siswi kelas V pada tahun pelajaran 2014/2015.

Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dan rekan sejawat yang merupakan guru disekolah tersebut yang bertindak sebagai pengamat yang dipercayakan berkolaborasi dan dapat bekerja sama untuk memberi masukan, kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pembuat perencanaan, pelaksana tindakan dan pembuat laporan. Untuk itu sebelum mengadakan penelitian, peneliti melakukan pengamatan terlebih dulu terhadap proses pembelajaran Seni Budaya

dan Keterampilan di SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Khususnya dalam pembelajaran seni musik.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran di kelas akan diperoleh data tentang kondisi awal siswa dalam pembelajaran seni musik. Data kondisi awal siswa tersebut akan menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama. Rencana ini merupakan hasil diskusi dan refleksi secara kolaboratif berdasarkan catatan lapangan yang diperoleh. Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai pelaksana utama.

Maksud pelaksana utama yaitu tingkat keikutsertaan peneliti dikategorikan pada peran aktif peneliti sebagai pelaksana tunggal proses pembelajaran/tindakan. Peneliti akan langsung melakukan kegiatan pembelajaran dan berusaha mengumpulkan data sesuai fokus penelitian. Dengan terlibat langsung sebagai pelaksana utama dalam penelitian ini maka peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan terarah sehingga tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap musik dapat tercapai secara maksimal.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Sebelum melakukan tahapan intervensi, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui secara detail kondisi yang terdapat di suatu kelas yang akan diteliti. Kemudian peneliti mendiagnosa untuk

menduga sementara tentang timbulnya permasalahan yang muncul di dalam kelas. Hasil dari kegiatan ini digunakan untuk berbagai hal yang terkait dengan impelentasi Penelitian Tindakan Kelas.

1. Kegiatan Siklus I

Setelah kegiatan pra penelitian, peneliti menempuh langkah-langkah penelitian pada siklus-siklus dengan tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini adalah:

1. Membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Pemberian tindakan kegiatan pembelajaran Seni Musik dengan meningkatkan kemampuan siswa terhadap musik melalui notasi angka yang dilaksanakan 2x pertemuan, yang masing-masing membutuhkan waktu 2x 35 menit.
2. Membentuk kelompok belajar siswa yang setiap kelompoknya terdiri dari beberapa orang yang berbeda.
3. Mempersiapkan alat dan bahan, serta lembar kerja siswa yang akan digunakan dalam rencana tindakan.
4. Menyiapkan alat pengumpul data berupa kamera dan lembar pengamatan kemampuan musik siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahapan ini, peneliti bersama kolaborator melaksanakan satuan perencanaan tindakan yang sudah direncanakan, yaitu

pembelajaran notasi angka dengan kemampuan membaca notasi angka dengan menggunakan alat musik pianika guna meningkatkan kemampuan siswa terhadap musik.

Pendekatan pengamatan tindakan yang dilakukan pengamatan sejawat yaitu observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain (guru/teman sejawat). Observasi dilakukan oleh kolaborator terhadap proses kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran agar data bersifat objektif.

Kolaborator mengamati jalannya kegiatan untuk melihat apakah tindakan tersebut sesuai dengan yang direncanakan. Hasil pengamatan yang dilakukan kolaborator secara langsung dan juga dilengkapi dengan bantuan kamera.

c. Refleksi Tindakan (*Reflection*)

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan pengamatan, peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan untuk menganalisis ketercapaian proses. Penerapan membaca notasi angka dengan kemampuan membaca notasi angka dengan menggunakan alat pianika pada siklus I dijadikan acuan perbaikan untuk pelaksanaan siklus yang ke 2.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Adapun hasil intervensi tindakan yang diharapkan yaitu adanya peningkatan kemampuan siswa terhadap belajar musik pada siswa

kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Perubahan yang diharapkan diantaranya keinginan siswa untuk mempelajari seni musik menjadi meningkat, siswa menganggap bahwa musik adalah hal yang menyenangkan dan perhatian siswa menjadi meningkat dengan menggunakan notasi angka dengan bermain alat musik pianika.

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan pada notasi angka dengan bermain alat musik pianika yaitu dengan terlaksananya semua langkah-langkah pembelajaran tersebut dengan baik dan berpatokan pada indikator. Sedangkan penghitungan jumlah seluruh siswa apabila rata-rata dari siswa telah mencapai 80% dari butir instrumen kemampuan membaca notasi musik.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pemantau Tindakan

Data pemantau tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan. Berisikan tentang pelaksanaan pembelajaran kemampuan membaca notasi angka dengan bermain alat musik pianika.

b. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian merupakan data tentang penelitian, yaitu kemampuan membaca notasi musik dengan dengan alat musik di kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Data ini

digunakan untuk keperluan analisis data penelitian sehingga diperoleh gambar tentang kemampuan membaca notasi musik dengan menggunakan alat musik pianika pada siswa.

2. Sumber Data

Sumber data yang dikenai tindakan adalah guru dan seluruh siswa kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan sebanyak 24 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

Data menurut Arikunto adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.³ Di dalam penelitian tindakan terdapat dua aktivitas yang dilakukan secara simultan, yaitu aktivitas tindakan dan penelitian, maka data dalam penelitian tindakan ini dibedakan menjadi dua macam yaitu data pemantau tindakan dan data penelitian. Data pemantau tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pembelajaran berupa catatan lapangan. Adapun data penelitian adalah data tentang variable penelitian yakni kemampuan membaca notasi musik melalui bermain alat musik pianika.

I. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu instrument penelitian berupa lembar pengamatan yang diberikan kepada responden (siswa) dan instrumen pemantau tindakan berupa

³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h.118

lembar pengamatan, catatan lapangan dan dokumentasi (foto), teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah observasi dan pengamatan.

1. Instrumen Kemampuan Membaca Notasi Angka

a. Definisi Konseptual :

Kemampuan membaca notasi angka adalah kesanggupan dalam membaca partitur lagu yang meliputi irama, melodi, dan ekspresi.

b. Definisi Operasional

Kemampuan membaca notasi angka adalah skor yang diperoleh siswa melalui tes perbuatan.

c. Format penilaian kemampuan membaca notasi musik

Peneliti membuat format penilaian untuk memantau pembelajaran siswa.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Notasi Angka

No	Dimensi	Indikator	Aspek Penilaian		
			3	2	1
1	Irama	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan ketukan/hitungan - Ketepatan notasi irama - Ketepatan birama 			
2	Melodi	<ul style="list-style-type: none"> - Solimisasi - Tinggi rendah nada - Panjang nada 			

3	Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan tempo,cepat,sedang, Lambat - Ketepatan dinamis, Keras, sedang, lunak - Artikulasi / penghafalan 			
Jumlah					

Keterangan : 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Tabel 3.2 Format penilaian

No	Nama	Aspek Penilaian		
		Irama	Melodi	Ekspresi
1				
2				
3				
4				
5				

2. Bermain Alat Musik Pianika

a. Definisi Konseptual

Bermain alat musik pianika adalah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik saja yaitu pianika yang akan memiliki keterpaduan antar pemain dalam hal ini yaitu siswa, dengan indikator penjarian, peniupan, pernafasan dan ekspresi .

b. Definisi Operasional

Bermain alat musik pianika adalah skor diperoleh siswa melalui pengamatan terhadap yang dilakukan peneliti dalam setiap siklus dengan menggunakan instrumen penilaian ya=1 dan tidak=0.

Instrumen yang digunakan dalam pemantau tindakan adalah instrumen non tes, yang dilakukan untuk mengamati tindakan guru dan siswa selama penelitian. Berguna untuk mengukur butir-butir instrumen yang mewakili apa yang diukur dari penelitian dan sejauh mana efektifitas pembelajaran yang diukur dalam penelitian yang dapat dilaksanakan di kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan, baik dari pihak siswa maupun guru. penilaian diberikan dua pilihan jawaban : ya = 1, dan Tidak = 0.

3. Kisi-kisi Instrumen Menggunakan Alat Musik Pianika

Kisi-kisi instrumen dari berbagai penelitian perlu dibuat, karena dapat mempermudah butir-butir pembuatan pernyataan yang sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan. Kisi-kisi variabel peningkatan sikap toleransi dibuat untuk mengukur butir-butir instrumen mewakili apa yang diukur dari penelitian. Instrumen penelitian adalah lembar pengamatan tertutup sebagai alat untuk mencari data yang dapat memproyeksikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa, berupa sejumlah pertanyaan kemampuan membaca notasi musik.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Menggunakan Alat Musik Pianika

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Butir	
			Guru	Siswa
1	Penjarian	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan contoh cara menekan tuts-tuts yang benar - Siswa dapat melakukan dengan baik cara menekan tuts-tuts yang baik 	4,8	15,6
2	Peniupan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan contoh cara meniup yang tidak terlalu keras - Siswa melakukan peniupan yang tidak terlalu lembut 	5,3	11,18,19
3	Pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menggunakan Teknik pernafasan Yang baik - Siswa melakukan pernafasan yang benar 	12,1,16	20,9,17
4	Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan permainan tempo dan dinamis yang baik - Siswa melakukan perubahan dinamis dan tempo dengan benar 	2,7,10	13,14
Jumlah			10	10

d. Instrumen Final

Instrumen untuk menjaring data kemampuan siswa pada penelitian menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini terdiri dari 13 butir pernyataan positif dan 7 butir pernyataan negatif. Lembar pengamatan yang diberikan berupa tanda ceklist pada setiap pernyataan yang diberikan. Dimana pada setiap pernyataan mengandung makna.

4. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Instrumen yang digunakan untuk memantau tindakan pada dasarnya adalah instrumen yang digunakan untuk pengamatan tentang tindakan dalam penelitian ini. Instrumen ini berbentuk catatan lapangan dan dokumentasi. Catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat oleh peneliti ketika penelitian dilakukan. Instrumen yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian berupa kemampuan membaca notasi angka. Lembar pengamatan atau observasi berisi satu set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian. Pengukuran kemampuan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap membaca notasi angka. Skala kemampuan siswa terhadap notasi angka terdiri dari 20 butir pernyataan yang masing-masing pernyataan diberi skor 1, 2, dan 3. Dengan demikian tentang skor skala kemampuan terhadap membaca notasi angka dinyatakan dalam bentuk pilihan: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju.

Tabel 3.4 Instrumen Pemantau Tindakan Pembelajaran dengan Alat Musik Pianika

No	Aspek	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A	Aspek Guru		
1	Mempersiapkan alat musik pianika		
2	Memperlihatkan alat musik pianika kepada siswa		
3	Menjelaskan alat musik pianika yang akan dimainkan		
4	Menjelaskan not-not yang ada pada alat musik pianika		
5	Memberikan contoh posisi yang benar dalam bermain alat musik pianika		
6	Menentukan tinggi rendahnya nada pada alat musik pianika		
7	Memimpin siswa dalam bermain alat musik pianika		
8	Memberi contoh tentang teknik pernapasan yang baik		
9	Memberitahu kepada siswa posisi jari yang benar dalam menekan tuts		
10	Merasa senang dan gembira melihat siswa bermain pianika		
B	Aspek Siswa		
11	Siswa melakukan sikap tubuh yang wajar dan tangan yang benar dalam bermain alat musik pianika		
12	Siswa dapat menyesuaikan ekspresi dengan dinamika lagu		
13	Siswa dapat merespon musik yang dimainkan		
14	Siswa dapat menghasilkan tiupan yang baik		
15	Siswa dapat menyesuaikan tiupan dengan tinggi rendahnya nada		
16	Siswa meletakkan bibir di ujung sumber tiupan		
17	Siswa dapat memegang pianika dengan benar		
18	Siswa dapat menggunakan teknik pernapasan yang		

	benar		
19	Siswa melakukan posisi jari harus benar dalam menekan tuts		
20	Siswa merasa senang dan gembira dalam bermain alat musik pianika		
Jumlah			

Keterangan : Skor Ya = 1

Skor Tidak = 0

J. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data tentang kemampuan membaca notasi angka dan kemampuan bermain alat musik pianika Kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

Data tersebut diperoleh melalui tes kemampuan membaca notasi angka dan tes bermain instrumen pianika. Untuk materi tes membaca notasi angka berupa tes praktis membaca ritmik dan tes membaca melodi, sedangkan tes bermain alat musik pianika meliputi permainan tiga buah lagu dari lima buah lagu yang telah ditentukan. Lagu pertama dan kedua ditentukan oleh penguji sedangkan lagu yang ketiga adalah lagu yang dipilih dari lagu yang tersisa oleh siswa.

Untuk mendapatkan data yang objektif, penilaian dilakukan oleh dua orang penguji. Data-data yang diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui kemampuan membaca notasi angka dan kemampuan

bermain alat musik pianika di SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Teknik pemeriksaan keterpercayaan studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dilakukan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan dilakukan dengan mencocokkan apa yang dilakukan peneliti dengan teori, teman sejawat, dan dengan ahli.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah diperoleh dari lembar pengamatan meliputi empat aspek yang masing-masing aspeknya terdiri dari tiga indikator, dengan intensitas dimulai dari skor 3 sampai 1. Data penelitian pengamatan membaca notasi angka yang menggambarkan tahap kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, penilaian pengamatan dengan pertanyaan ya dan tidak, dimana pernyataan ya bernilai 1 dan pernyataan tidak bernilai 0. Jika pada siklus I belum mencapai target, maka dilakukan dengan tindakan siklus selanjutnya.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah tahap tindakan selesai dilakukan, peneliti mendeskripsikan hasil pengamatan kemampuan siswa terhadap musik yang diinterpretasikan secara matang. Hasil pengamatan pada penelitian ini

dihitung untuk melihat perbedaan kemampuan belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan dilaksanakan.

M. Tindak Lanjut atau Pengembangan Perencanaan Tindakan.

Perencanaan tindak lanjut yang akan dilakukan selanjutnya adalah melakukan siklus berikut dengan menggunakan refleksi dari siklus I sebagai acuannya. Hal ini dilakukan jika tidak ada perubahan atau tidak mencapai target pada penerapan meningkatkan kemampuan membaca notasi angka melalui bermain alat musik pianika pada siswa kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan

1. Deskripsi Data Siklus

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I. Peneliti membuat perencanaan tindakan kelas yang meliputi : (1) pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada KTSP 2006, (2) teks-teks lagu yang akan diajarkan kepada siswa, (3) instrumen kemampuan membaca notasi angka, (4) instrumen pemantauan tindakan untuk guru dan siswa, (5) kamera untuk mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, rancangan tindakan sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan. Tahap pelaksanaan I pertemuan ke – 1 Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Mei 2015.

Peneliti melaksanakan KBM sesuai dengan persiapan yang telah dibuat. Dalam proses ini, peneliti sudah menentukan metode, jenis kegiatan serta tugas yang harus dilakukan siswa.

Pertemuan 1**Hari / Tanggal : Selasa 12 Mei 2015****Tahap Awal (5 menit)**

Guru masuk kelas pukul 07.00 WIB. Suasana kelas masih berisik, sehingga guru harus mengkondisikan siswa terlebih dahulu, berdoa dan melakukan absensi. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran akan dipelajari agar siswa dapat membayangkan kegiatan pembelajaran yang akan mereka dapat pada hari itu. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Guru bertanya mengenai sejauh mana siswa tahu tentang alat musik pianika dan kemampuan siswa membaca notasi angka.

Tahap Inti (60 menit)

Pada pertemuan pertama ini, guru bertanya kepada siswa mengenai notasi angka. Dalam hal ini, seluruh siswa sudah mengetahuinya. Kemudian guru mengajak siswa bersama menyanyikan notasi angka (do-re-mi-fa-so-la-si-do) dengan tepat. Setelah itu, siswa memainkan notasi angka dengan menggunakan alat musik pianika. Terlihat bahwa ada beberapa siswa yang belum benar dalam memainkan pianika, baik dilihat dari sikap tubuh, teknik meniupan, ataupun teknik penjarian.

Oleh karena itu, guru memberi contoh bagaimana cara memainkan pianika dengan benar. Siswa memainkan kembali notasi angka dengan alat musik

pianika dengan sikap tubuh dan teknik yang telah dicontohkan oleh guru. Guru memberi satu teks lagu berjudul “Anak yang Pandai”, kemudian siswa dibagi menjadi 6 kelompok, 1 kelompok terdiri 4 siswa. Siswa dalam kelompok berlatih lagu Anak Yang Pandai dan menampilkannya di depan kelas. Ketika berlatih dalam kelompok ada 1 siswa yang memberikan laporan ada beberapa siswa yang tidak mau berlatih bermain pianika. Guru berusaha memberikan penjelasan kepada siswa-siswa tersebut agar mau ikut berlatih bermain pianika dalam kelompoknya.



Gambar 9. Siswa berlatih pianika

Tahap Akhir (5 menit)

- Siswa bersama guru bersama-sama membaca notasi angka
- Seluruh siswa bersama-sama memainkan lagu “Anak Yang Pandai”

- Guru memberi tindak lanjut berupa satu lagu berjudul “Ambilkan Bulan Bu” yang harus dipelajari di rumah untuk pertemuan kedua.
- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan bagaimana teknik-teknik yang benar dan tepat dalam bermain rekorder.

Pertemuan 2

Hari / Tanggal : Jumat, 16 Mei 2015

Tahap Awal (5 menit)

Guru mengajak siswa untuk berdoa dengan dipimpin salah satu siswa yang menjabat sebagai ketua kelas, meminta siswa merapikan tempat duduknya, dan kemudian mengabsen siswa. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya dengan memainkan notasi angka.

Tahap Inti (60 menit)

Siswa bersama-sama memainkan lagu Anak Yang Pandai dengan sikap tubuh yang baik. Pada pertemuan ke 2 ini guru akan menjelaskan bagaimana cara menggunakan pianika yang baik dan benar kepada siswa. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara menggunakan pianika. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai alat musik pianika. Kemudian guru memberikan teks lagu “Ambilkan Bulan Bu” kepada siswa. Didalam teks lagu tersebut terdapat notasi angka yang tinggi dan rendah. Guru memberikan contoh dengan mengajak siswa yang mampu bermain

pianika. Dua orang siswa memainkan lagu Ambilkan Bulan Bu dengan notasi angka yang rendah dan tinggi. Kemudian siswa didalam kelompok berlatih memainkan lagu tersebut. Dalam kelompok ada beberapa siswa yang tidak bias memainkan notasi angka pada pianika. Pembagian kelompok ini dengan bimbingan guru. Setelah selesai berlatih, masing-masing kelompok menampilkan lagu dengan menggunakan pianika. Disini guru memperhatikan apakah sikap tubuh teknik meniupan, teknik penjarian dan teknik pernapasan yang dilakukan sudah tepat atau belum. Hal ini dijadikan sebagai evaluasi di pertemuan berikutnya.



Gambar 10. Guru sedang memimpin siswa untuk menyanyikan lagu
"Anak Yang Pandai"

Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu” Anak yang Pandai” sesuai dengan lagu yang sudah dinyanyikan oleh guru sebelumnya. Beberapa siswa menunjuk tangan dengan antusias. Guru meminta lima orang siswa menyanyikan lagu tersebut didepan kelas dengan teknik serta ekspresi yang sesuai dengan isi lagu tersebut. Dua orang siswa nampak antusias, namun 3 siswa lainnya masih malu-malu dalam mengekspresikan dirinya dalam lagu.

Setelah siswa lainnya menyaksikan teman-teman mereka bernyanyi di depan kelas, guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kekurangan dan kelebihan teman mereka yang bernyanyi di depan kelas. Ada siswa yang menjawab bahwa beberapa siswa yang bernyanyi di depan masih malu-malu, ada juga yang menjawab beberapa siswa di depan ada yang belum hafal syair lagunya, kemudian ada juga yang menjawab satu diantara siswa yang bernyanyi itu gayanya bagus.

Tahap Akhir (5 menit)

Guru mengakhiri kegiatan dengan melakukan evaluasi tentang kegiatan yang telah dilakukan. Guru memberikan tanggapan terhadap beberapa orang siswa yang telah bernyanyi di depan kelas. Dengan memberikan masukan yang baik agar pertemuan yang akan datang dapat diperbaiki lagi sehingga mencapai kemampuan yang diharapkan. Sebelum pulang, guru menyuruh siswa untuk berdoa terlebih dahulu.

c. Pengamatan Tindakan

Hasil yang dilakukan oleh observer terhadap yang dilaksanakan pada penelitian awal dan akhir siklus I terhadap aktivitas siswa selama proses belajar mengajar adalah 58,3% sedangkan dari hasil pemantau tindakan diperoleh 60,00%.

d. Refleksi

Setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang langsung diamati oleh observer, tahapan berikutnya adalah peneliti bersama-sama dengan observer melakukan refleksi, yaitu merenungkan kembali kegiatan pembelajaran dengan melihat kemampuan bernyanyi siswa melalui lembar pengamatan dan jawaban dari angket yang diberikan.

Dalam tahapan refleksi terjadi suatu diskusi untuk membahas temuan yang diperoleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus I seperti siswa masih kurang penjiwaan serta ekspresi dalam menyanyikan lagu anak, gerak tubuh yang masih kaku, dan yang lainnya harus dilakukan perbaikan oleh peneliti pada akhir siklus I.

Adapun temuan yang berupa kelebihan atau hal-hal yang sudah dianggap baik, perlu dipertahankan oleh peneliti, sementara yang kurang dan cukup baik perlu ditingkatkan oleh peneliti. Selain itu, refleksi merupakan

verifikasi (pencocokan) hasil pengamatan dan catatan lapangan. Dari hasil verifikasi tersebut maka hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 3.5. Hasil Verifikasi Akhir Siklus I

No	Hasil Verifikasi
1	Teknik penjarian pada alat musik pianika yang dilakukan belum beraturan karena ketidak tahuan siswa.
2	Penghayatan siswa masih kurang maksimal karena siswa masih malu dalam mengekspresikan dirinya dalam memainkan alat musik pianika.
3	Penampilan siswa tampak masih kaku.

Peneliti bersama observer kemudian mendapatkan suatu kesepakatan bahwa kekurangan-kekurangan yang terjadi pada awal siklus I disebabkan oleh penerapan pendekatan pemantauan penggunaan alat musik pianika yang kurang optimal.

Berdasarkan masalah-masalah yang berhasil diungkap, maka perencanaan tindakan pada akhir siklus I yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain: membuat perencanaan dan strategi baru seperti: menjelaskan

kembali tentang teknik memainkan alat musik pianika, menyanyikan kembali lagu Anak Yang Pandai dengan beberapa kali pengulangan.

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan

Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan. Untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran observer menyiapkan lembar pemantau tindakan guru dan lembar pemantau tindakan siswa yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya guru mempersiapkan bahan atau materi pelajaran yang disusun dalam RPP serta tindakan-tindakan yang sesuai dengan permasalahan (terlampir). Materi pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah pengenalan tentang notasi angka.

b. Pelaksanaan

Pertemuan 1

Hari / Tanggal : Selasa, 26 Mei 2015

Tahap Awal (5 menit)

Guru mengajak siswa untuk berdoa dengan dipimpin salah satu siswa yang menjabat sebagai ketua kelas, meminta siswa merapikan tempat duduknya, dan kemudian mengabsen siswa. Hari ini, semua siswa hadir.

Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan pada pertemuan sebelumnya yaitu beberapa siswa diminta untuk menyanyikan lagu “Anak Yang Pandai”, dan siswa lain menanggapi temannya yang bernyanyi dan memainkan alat musik pianika di depan kelas.

Tahap Inti (60 menit)

Guru memimpin siswa untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu yang gunanya untuk melemaskan suara serta alat-alat artikulasi agar tidak kaku. Setelah melakukan pemanasan, guru mengulang kembali lagu “Ambilkan Bulan Bu”. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu tersebut dengan bimbingan guru setelah itu memainkan alat musik pianika .Kegiatan ini dilakukan berulang hingga tiga kali.

Setelah siswa menyanyikan lagu bersama-sama, selanjutnya adalah memainkan alat musik pianika dengan lagu yang berjudul “Ambilkan Bulan Bu”.Siswa diminta untuk tertib agar penjelasan guru dapat terdengar hingga ke seluruh siswa.



Gambar 11. Siswa sedang memainkan alat musik pianika dengan lagu Berjudul “Ambilkan Bulan Bu”

Guru meminta siswa untuk menanggapi lagu yang telah dimainkan dengan alat musik pianika. Guru menanyakan pada siswa, bagaimana lagu yang dimainkan sulit atau tidak?, dan bagaimana teknik pernapasan yang dilakukan? Beberapa siswa mengacungkan tangan, namun guru hanya menunjuk satu siswa untuk menjawab. Siswa tersebut menjawab lagunya cukup sulit dan pernapasan sangat susah.

Setelah menyanyikan lagu Ambilkan Bulan Bu dengan memainkan alat musik pianika dan mendengarkan tanggapan siswa, guru menjelaskan tentang cara atau teknik yang digunakan dalam memainkan alat musik pianika . Pertama, yaitu cara melakukan teknik pernapasan. Kedua cara

menekan tut-tuts yang benar (penjarian), yaitu dengan terlebih dahulu menekan tuts-tuts yang baik. Dalam hal ini membaca notasi angka yang harus dipahami dalam lagu “Ambilkan Bulan Bu”, apa makna yang terkandung dalam lagu dan memainkan alat musik pianika tersebut sehingga kita dapat mengekspresikannya sesuai dengan isi lagu. Kemudian guru mempraktekkan memainkan alat musik pianika dengan lagu yang berjudul “Ambilkan Bulan Bu”. Ketiga, guru menjelaskan cara meniupan pada alat musik pianika, maksudnya adalah cara seorang meniup alat musik pianika dengan tidak terlalu keras dan tidak terlalu lembut dalam memainkan sebuah lagu, seperti meniup dengan benar, menekan tuts-tuts dengan baik dan lain-lain.



Gambar 1.3. Guru menjelaskan cara meniupan pada alat musik pianika

Tahap akhir (5 menit)

Guru mengakhiri kegiatan hari ini dengan memberikan tugas untuk berlatih memainkan alat musik pianika dengan lagu “Ambilkan Bulan Bu” di rumah dengan teknik yang telah diajarkan hari ini. Diharapkan agar pada pertemuan selanjutnya siswa mengalami peningkatan dalam memainkan alat musik pianika dengan lagu “Ambilkan Bulan Bu”. Sebelum pulang, guru menyuruh siswa untuk berdoa terlebih dahulu.

Pertemuan 2**Hari / Tanggal : Jumat , 29 Mei 2015****Tahap Awal (5 menit)**

Guru mengajak siswa untuk berdoa dengan dipimpin salah satu siswa yang menjabat sebagai ketua kelas, meminta siswa merapikan tempat duduknya, dan kemudian mengabsen siswa. Hari ini, semua siswa hadir.

Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan pada pertemuan sebelumnya yaitu guru menjelaskan tentang beberapa teknik dalam memainkan alat musik pianika yang diuraikan secara singkat.

Tahap Inti (50 menit)

Hari ini guru mengulang kembali apa yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang beberapa teknik menggunakan alat musik pianika. Setelah memberikan uraian singkat tentang teknik menggunakan alat musik pianika, guru mengeluarkan pianika untuk selanjutnya siswa diberikan lembar teks lagu “Ambilkan Bulan Bu”. Akan tetapi sebelum itu guru memimpin siswa untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu.

Setelah selesai melakukan pemanasan, siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Ambilkan Bulan Bu”, setelah itu dilanjutkan dengan menggunakan alat musik pianika . Kali ini siswa membaca notasi angka pada lagu Ambilkan Bulan Bu dengan sangat tertib. Siswa kembali melakukan tanya jawab dengan guru tentang notasi angka dan menggunakan alat musik pianika.

Kemudian satu orang siswa diminta untuk menggunakan alat musik pianika di depan kelas sesuai dengan teknik yang telah dijelaskan sebelumnya dan lagu yang telah mereka menyanyikan bersama-sama . Guru memberikan kesempatan hingga dua kali untuk siswa memperbaiki penampilan membaca notasi angka dan menggunakan alat musik pianika mereka.



Gambar 13. Satu orang siswa menggunakan alat musik pianika

Siswa lainnya melihat temannya menggunakan alat musik pianika di depan kelas, dan memberikan tanggapan tentang penampilan teman mereka. Kegiatan ini terus dilakukan sampai semua siswa merasakan menggunakan alat musik pianika di depan kelas dengan teknik yang telah diajarkan.

Kemudian guru memberikan motivasi dan masukan untuk siswa yang telah menggunakan alat musik pianika di depan kelas dengan penampilan yang baik. setelah itu, Guru melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan hari ini.

Tahap Akhir (5 menit)

Guru mengakhiri kegiatan hari ini dengan bersama-sama menggunakan alat musik pianika dan membaca notasi angka pada lagu “Ambilkan Bulan Bu”. Diharapkan selanjutnya siswa sudah mengetahui tentang teknik menggunakan alat musik pianika dan membaca notasi angka pada lagu Ambilkan Bulan Bu yang baik sehingga dapat dipergunakan pada kesempatan selanjutnya. Guru menutup kegiatan dengan berdoa.

c. Pengamatan Tindakan

Hasil yang dilakukan oleh observer terhadap yang dilaksanakan pada penelitian awal dan akhir siklus II terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar adalah 83,3% sedangkan dari hasil pemantau tindakan diperoleh 85%.

d. Refleksi

Setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang langsung diamati oleh observer, tahapan berikutnya adalah peneliti bersama-sama dengan observer melakukan refleksi. Yaitu merenungkan kembali kegiatan pembelajaran dengan melihat kemampuan membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika siswa melalui lembar pengamatan dan jawaban dari lembar pengamatan yang diberikan.

Dalam tahapan refleksi terjadi suatu diskusi untuk membahas temuan yang diperoleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus II seperti siswa masih kurang penjiwaan serta ekspresi dalam membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika, pernapasan yang masih kurang, dan yang lainnya harus dilakukan perbaikan oleh peneliti pada akhir siklus II.

Adapun temuan yang berupa kelebihan atau hal-hal yang sudah dianggap baik, perlu dipertahankan oleh peneliti, sementara yang kurang dan cukup baik perlu ditingkatkan oleh peneliti. Selain itu, refleksi merupakan verifikasi (pencocokan) hasil pengamatan dan catatan lapangan. Dari hasil verifikasi tersebut maka hasil yang diperoleh adalah :

Tabel 3.6. Hasil Verifikasi Akhir Siklus II

No	Hasil Verifikasi
1	Teknik menggunakan alat musik pianika yang digunakan siswa sudah lebih teratur.
2	Penghayatan dalam menggunakan alat musik pianika sudah lebih baik dari sebelumnya.
3	Penampilan siswa dalam menggunakan alat musik pianika sudah lebih santai dan rileks.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan observer dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, dilihat dari instrumen tindakan kelas yang telah mencakup indikator aktivitas guru dan suasana kelas. Instrumen suasana kelas ini meliputi membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika.

Selain itu, keabsahan data diperoleh dari hasil perolehan skor dari lembar pengamatan yang diambil dari setiap siklus. instrumen yang digunakan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan di validasi oleh dosen ahli dibidang seni. Instrumen yang digunakan sesuai dengan kurikulum, karakteristik siswa sekolah dasar kelas V, dan kemampuan membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika sebagai referensi serta keabsahan datanya.

Selain penilaian di atas, digunakan juga catatan lapangan selama proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta dilengkapi dengan dokumen berupa foto saat pembelajaran.

C. Analisis Data

1. Data Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Angka

Berdasarkan analisis data dari masing-masing siklus, maka kemampuan belajar siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik. Maka, peneliti bersama observer melakukan analisis yang mencakup data pemantauan tindakan guru dan siswa dan data penelitian yang berupa persepsi siswa dalam meningkatkan kemampuan terhadap musik melalui membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika yang diambil dari jawaban lembar pengamatan yang diberikan kepada siswa disetiap pertemuan diakhir pembelajaran.

Data yang diperoleh melalui lembar pengamatan siswa kelas V di SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Data penelitian berupa skor kemampuan membaca notasi angka pada lagu melalui alat musik pianika di setiap pertemuan di akhir kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data yang tertera (terlampir), hasil persentase kemampuan membaca notasi angka pada siklus I sebesar 58,3 % sedangkan pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 83,3 % . Untuk rata-rata skor kelas diambil dari hasil skor pada setiap akhir siklus.

Berdasarkan hasil analisis data diatas hasilnya adalah terjadi peningkatan, sehingga penelitian ini dianggap berhasil.

2. Data Pemantauan Tindakan

Data pemantauan yang diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklusnya terdapat pada lampiran. Berdasarkan data yang tertera (terlampir), hasil nilai rata-rata skor pada siklus I sebesar 45% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 85% . Untuk rata-rata skor kelas diambil dari hasil skor pada setiap akhir siklus. Reduksi dari dua siklus dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Persentase Pemantau Tindakan

No	Siklus	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Siklus I	45,00%	60,00%	52,50 %
2	Siklus II	80,00 %	85,00 %	82.50%

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan guru mengajar yang telah dilakukan oleh observer adanya peningkatan dari siklus I dan II.

- a. Siklus I Pertemuan 1 data persentase pelaksanaan indikator pembelajaran sebesar 45,00%. Karena masih terdapat kekurangan pada Pertemuan 1

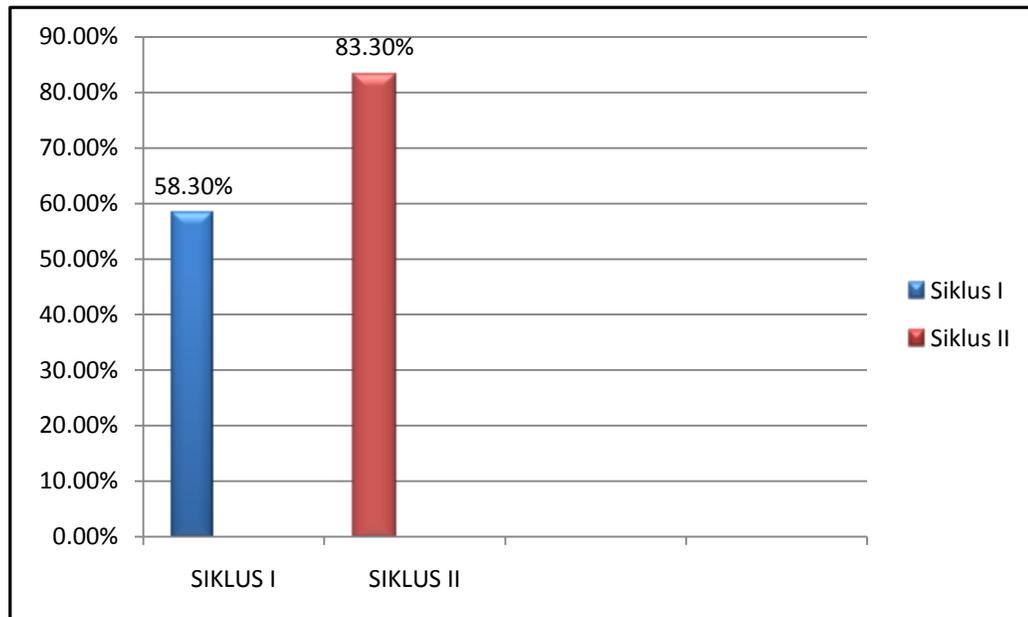
maka, pada Siklus I diadakan pertemuan ke-2 dan diperoleh persentase pelaksanaan indikator pembelajaran sebesar 60,00%.

- b. Siklus II pada Pertemuan 1 diperoleh data persentase indikator pembelajaran sebesar 80,00%. Karena masih terdapat kekurangan maka, diadakan Siklus II Pertemuan ke-2 dengan persentase indikator pembelajaran sebesar 85,00 %.

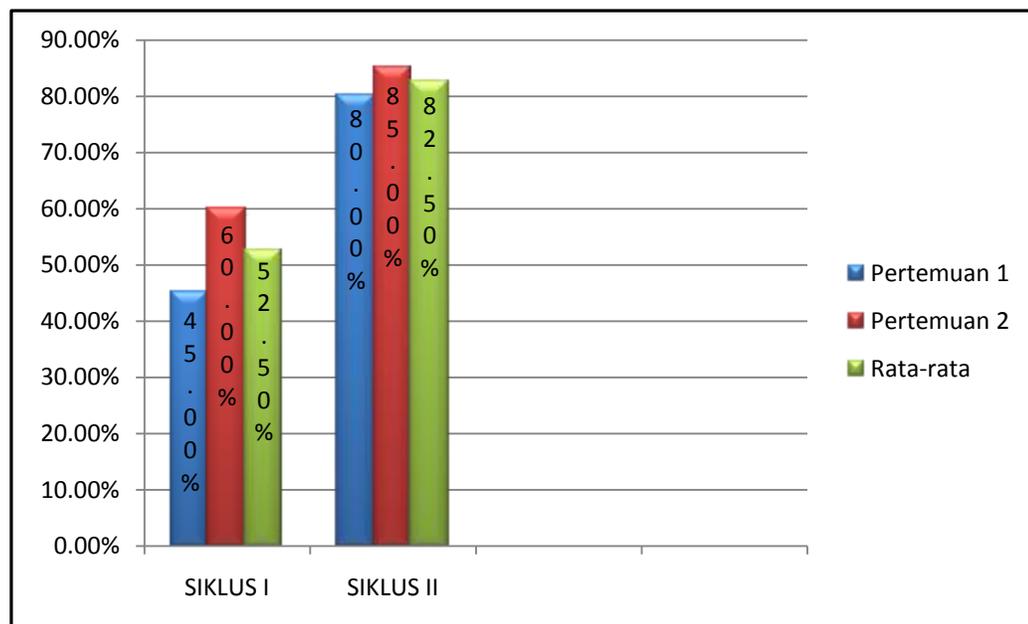
Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, pembelajaran membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi angka. Hal ini dikarenakan, pembelajaran membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika membuat siswa menjadi senang dengan pelajaran tersebut dan mengetahui secara langsung apa saja yang perlu diperhatikan dalam membaca notasi angka dan menggunakan alat musik pianika yang baik.

D. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dan kolaborator setelah dilakukan analisis data. Hasil analisis berupa data kuantitatif dan disajikan dalam bentuk diagram batang. Berikut ini adalah diagram hasil dari analisis data.



Gambar 14. Kemampuan Membaca Notasi Angka Setiap Siklus



Gambar 15. Tindakan dengan Menggunakan Alat Musik Pianika

E. Pembahasan

Deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan alat musik pianika dan lembar pengamatan , dengan menggunakan alat musik pianika ini siswa disuruh mendengarkan dan mempraktekkan teknik menggunakan alat musik pianika serta penampilan yang ditampilkan oleh teman didepan kelas, 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai tahapan yang telah direncanakan, 3) Pada kegiatan awal, menanyakan kepada siswa tentang cara membaca notasi angka yang mereka ketahui, mendendarkan lagu “Anak Yang Pandai ”, menjelaskan tujuan pembelajaran, 4) Kegiatan selanjutnya melakukan pemanasan yang berguna untuk melemaskan jari-jari, 5) Membaca notasi angka pada lagu “Anak Yang Pandai ” dengan panduan syair lagu yang pada teks, 6) Setelah siswa membaca notasi angka pada lagu dan menyanyikan lagu tersebut, siswa dan guru melakukan tanya jawab.

Pembelajaran membaca notasi angka dengan menggunakan alat musik pianika di kelas V menunjukkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan terlihat lebih aktif dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan alat musik pianika, walaupun belum semua siswa terlibat aktif, kurang lebih 80 % siswa sudah tampak aktif. Kondisi seperti ini yang diharapkan guru sebagai bahan untuk merencanakan tindakan berikutnya.

Tindakan pada siklus II guru mengawali kegiatan pembelajaran yang tidak jauh berbeda dengan siklus I. Pada siklus II ini, siswa diberikan dua buah lagu yang telah dibuat dengan cara membaca notasi angka. Hasil dari lembar pengamatan siswa pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata skor, dimana skor mencapai 83 % atau hampir seluruh siswa telah memiliki kemampuan membaca notasi angka yang baik melalui alat musik pianika.

F. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang dibuat merupakan sebuah karya ilmiah yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penilaian. Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dalam prosedur penelitian tindakan kelas namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang ada.

Keterbatasan yang dapat diamati dan terjadi selama penelitian ini berlangsung antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi, Setiabudi Jakarta Selatan.
2. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan hingga siklus II atau 4 kali pertemuan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan menggunakan alat musik pianika dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dalam membaca notasi angka di kelas V SD dengan menggunakan alat musik pianika, siswa dapat lebih memahami bagaimana cara menggunakan alat musik pianika dari teknik penjarian, meniupan, pernapasan dan ekspresi. Siswa juga dapat mengerti teknik dalam bermain pianika seperti pianika diletakkan di meja atau dapat diletakkan di pangkuan pra pemain. Dalam teknik penjarian agar mudah digunakan system nomor. Dalam memainkan alat musik pianika yaitu, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan untuk memainkan melodi lagu, sedangkan mulut meniupnya. Kemampuan membaca notasi angka pada siswa menjadi semakin meningkat. Karena dengan menggunakan alat musik pianika siswa menjadi lebih tertarik untuk mempelajari teknik-teknik dalam memainkan alat musik pianika. Dengan demikian, pemahaman akan konsep pembelajaran pun dapat tersampaikan kepada siswa.

Hasil analisis data kemampuan membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika yang diperoleh pada siklus I yaitu 45,00% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 60,00%. Demikian pula pada hasil pemantau tindakan dalam menggunakan alat musik pianika sederhana pada

siklus I menunjukkan hasil 80,00% dan meningkat pada siklus II yaitu mencapai hasil 85,00%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa hipotesis tindakan dengan menggunakan alat musik pianika merupakan alternatif jawaban terhadap permasalahan pembelajaran yang selama ini dirasakan guru yaitu dimana siswa kurang mampu membaca notasi angka dengan menggunakan alat musik pianika dengan baik. Penggunaan alat musik pianika ini dipilih karena terbukti dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran membaca notasi angka di kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan meningkat.

B. Implikasi

Implikasi penggunaan alat musik pianika dalam proses pembelajaran bagi guru sangat penting karena dapat memperbaiki kinerja guru menjadi lebih profesional yaitu dengan menggunakan alat musik pianika kepada siswa dalam proses pembelajaran maka mengajar lebih bervariasi dengan adanya media, lebih bermakna dan lebih menyenangkan.

Penggunaan alat musik pianika ini dapat diterapkan pada Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika pada siswa SD kelas V. Dalam hal ini siswa diberikan teks lagu yang selanjutnya untuk menjadi bahan pembelajaran siswa melalui teks lagu yang telah mereka

baca. Dengan menggunakan alat musik pianika dapat memperkaya pengetahuan siswa yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuannya dalam membaca notasi angka.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, agar pembelajaran SBK khususnya membaca notasi angka menjadi lebih menarik dengan demikian kemampuan membaca notasi angka siswa meningkat.
2. Bagi Guru, sebagai masukan agar lebih memperkaya pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan kreativitas dan proses pembelajaran dengan menggunakan alat musik pianika yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, sebagai masukan di dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan serta meningkatkan kemajuan sekolah di dunia pendidikan.
4. Bagi Peneliti, sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian lanjutan mengenai meningkatkan kemampuan membaca notasi angka melalui alat musik pianika .

DAFTAR PUSTAKA

Akhdiah, Sabarti dkk, *Studi Eksplorasi tentang Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia dan Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Inggris Mahasiswa FPBS IKIP Jakarta*. Hasil Penelitian, Jakarta: Lembaga Penelitian IKIP Jakarta, 1989.

Ali, Matius. *Seni Musik 2 untuk kelas VIII Membangun Kompetensi*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Arikontoro, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Anem, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka

Alat Musik Pianika Sumber: Pendidikan Seni Musik Buku Guru Sekolah Dasar, 1991.

Anton J. Pamungkas, *Jago Main Pianika*. Jakarta: Kata Pena 2013.

Campbell, Don. *Efek Mozart*. Jakarta: Gramedia, 2001.

Didik Komardi dan Wahyu Wijayanti, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Sabda 2011.

Dorr, Joyce. *Introductory Music Theory*. Boston Windsworth Publishing Company, 1995.

Drs. Waluyo. Dra Marwati Mansyur, M.Pd. Drs. Satrio. *Bahan Ajar Seni Musik Lagu Anak dan Lagu Perjuangan*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2007.

<http://www.members.tripod.com/infoanakindonesia/perkembangan.html>

<http://www.webgaul.com/Musik?manfaatmusik.html>

Jean, Ferris. *Music: The Art of Listening*. New York: Wm. C. Brown Publisher, 1985.

- Jamalus & A. T. Mahmud, *Musik 4* Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Sekolah Pendidikan Guru, 1981.
- Jamalus , Hamzah Busroh, *Pendidikan Kesenian I Musik* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud 1991/1992.
- Kaye A, Solapung *Guitar Tunggal*, Jakarta: Intermasa, 1991.
- Khodijat, Latifah – Marzoeki, *Penuntun Menjajar Piano*, Jakarta: Djambabatan, 1984.
- Kridaklaksana, Hari murti. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- L. E. Sumargo *Komponis, Pemain Musik dan Publik*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1981
- Macmillan. *Element of Music*. New York: Macmillan Publishing Company, 1991.
- Naga, Dali S. dkk. *Penyebaran Bobot Peajaran Matematika di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah* Jakarta: Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi 1984.
- Politoskes, Daniel P. *Music*. New Jersey: Prentice-Hall,1979.
- Pen, Ronaldo. *Introduction to Music*. America: Mc.Graw-Hill,1992.
- Pasaribu I. L. Simanjuntak, *ProsesBelajar Mengajar* , Bandung: Tarsito, 1982.
- Poerwodarminto, W. J. S, *Kamus Umum Bhasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.
- Pudjijogyanti, Clara R. *Konsep Diri dalam Pendidikan*, Jakarta: Acan, 1991.

*Lampiran 1***Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Mata Pelajaran : SENI Budaya dan Keterampilan

Kelas/Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi

12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

I. Kompetensi Dasar :

12.1 Memainkan alat musik ritmis dan melodis sederhana dalam bentuk ansambel gabungan

II. Indikator

- Mengenal alat musik ritmis dan melodis sederhana
- Menjelaskan cara memainkan alat musik ritmis dan melodis sederhana
- Memainkan musik ritmis dan melodis sederhana

III. Tujuan Pembelajaran

Mengenal dan memainkan alat musik ritmis dan melodis sederhana

IV. Materi Ajar

Membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika

V. Metoda Pembelajaran

1. apersepsi (pengamatan)

2. ekspositori (menerangkan)

3. demonstrasi (peragaan)

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal

1. Mengabsen siswa

2. Menginformasikan materi tentang membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika

3. Mengenal beberapa alat musik ritmis dan melodis sederhana

Kegiatan Inti

1. Menjelaskan cara memainkan alat ritmis dan melodis sederhana

2. Memainkan alat musik ritmis dan melodis

3. Menjelaskan teknik menggunakan alat musik pianika

4. Menjelaskan cara membaca notasi angka

Kegiatan Akhir

1. Memberikan tugas untuk berlatih memainkan alat musik pianika

2. Menutup pelajaran

VII. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku paket SBK standar isi 2006
- Buku Saya Ingin Terampil dan Kreatif, Grafindo
- Alat musik

VIII. Evaluasi

Aspek Penilaian

1. Kognitif :Siswa mampu nada yang dibunyikan
2. Psikomotor :Siswa dapat melatih penjarian, peniupan, sikap tubuh, dan ekspresi dalam memainkan lagu pada alat musik pianika.

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
1.	PENJARIAN					
2.	PENIUPAN					
3.	PERNAPASAN					
4.	EKSPRESI					
IJUMLAH						

Ket:

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat baik

Jakarta, Mei 2015

Guru Kelas V

Peneliti



Chilfia Fina Yunita, S.Pd

Fitri Lenda Tawang
NIM. 1815118563

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN Pasar Manggis 03 Pagi



Iskandar, S.Pd
NIP. 195703201977011001

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/Semester	: V/ II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi

12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

I. Kompetensi Dasar :

12.1 Memainkan alat musik ritmis dan melodis sederhana dalam bentuk ansambel gabungan

II. Indikator

- Mengenal alat musik ritmis dan melodis sederhana
- Menjelaskan cara memainkan alat musik ritmis dan melodis sederhana
- Memainkan musik ritmis dan melodis sederhana

III. Tujuan Pembelajaran

Mengenal dan memainkan alat musik ritmis dan melodis sederhana

IV. Materi Ajar

Membaca notasi angka menggunakan alat musik pianika

V. Metoda Pembelajaran

1. apersepsi (pengamatan)
2. ekspositori (menerangkan)
3. demonstrasi (peragaan)

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal

3. Mengabsen siswa

Kegiatan Inti

1. Menjelaskan cara memainkan alat ritmis dan melodis sederhana
2. Memainkan alat musik ritmis dan melodis
3. Guru menjelaskan teknik dalam menggunakan alat musik pianika seperti:
 - Penjarian
 - Peniupan
 - Pernafasan
 - ekspresi

Kegiatan Akhir

1. Memberikan tugas untuk berlatih memainkan alat musik
2. Menutup pelajaran

VII. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku paket SBK standar isi 2006
- Buku Saya Ingin Terampil dan Kreatif, Grafindo
- Alat musik

VIII. Evaluasi

Aspek Penilaian

1. Kognitif: Siswa mampu nada yang dibunyikan
3. Psikomotor: Siswa dapat melatih penjarian, meniupan, , dan ekspresi dalam memainkan lagu pada alat musik pianika.

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR				JUMLAH
		1	2	3	4	
1.	PENJARIAN					
2.	PENIUPAN					
3.	PERNAPASAN					
4.	EKSPRESI					
JUMLAH						

Ket:

1: Kurang

2: Cukup

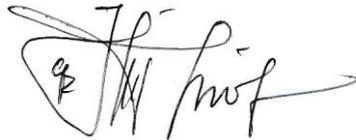
3: Baik

4: Sangat baik

Jakarta, Mei 2015

Guru Kelas V

Peneliti



Chilfia Fina Yunita, S.Pd

Fitri Lenda Tawang
NIM. 1815118563

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SDN Pasar Manggis 03 Pagi



Iskandar, S.Pd

NIP. 195703201977011001

Lampiran 3

Data Nilai Tes Akhir Siklus I

Siswa	Dimensi			Jumlah	Nilai
	Irama	Melodi	Ekspresi		
S - 01	50	50	60	160	53,3
S - 02	70	50	60	180	60
S - 03	70	60	50	180	60
S - 04	60	60	50	170	56,6
S - 05	60	60	60	180	60
S - 06	70	60	60	190	63,3
S - 07	60	60	50	170	56,6
S - 08	70	50	60	180	60
S - 09	60	50	50	160	53,3
S - 10	60	60	60	180	60
S - 11	60	50	50	160	53,3
S - 12	70	60	60	190	63,3
S - 13	60	50	60	170	56,6
S - 14	70	60	50	180	60
S - 15	60	60	60	180	60
S - 16	60	50	60	170	56,6
S - 17	50	60	50	160	53,3
S - 18	60	60	60	180	60
S - 19	70	60	60	190	63,3
S - 20	60	50	50	160	53,3
S - 21	60	60	60	180	60
S - 22	60	60	60	180	60
S - 23	60	50	60	160	53,3
S - 24	60	70	50	180	60

Banyak siswa yang mendapatkan skor $\geq 60 = 14$ siswa

Persentase Kemampuan Menggunakan alat musik pianika = $\frac{14}{24} \times 100\% = 58,3\%$

Lampiran 4

Data Nilai Tes Akhir Siklus II

Siswa	Dimensi			Jumlah	Nilai
	Irama	Melodi	Ekspresi		
S - 01	60	50	60	170	56,6
S - 02	80	70	80	230	76,6
S - 03	50	50	50	150	50
S - 04	60	60	50	170	56,6
S - 05	70	80	80	230	76,6
S - 06	70	80	80	230	76,6
S - 07	80	80	80	240	80
S - 08	80	70	80	230	76,6
S - 09	70	70	70	210	70
S - 10	70	80	80	230	76,6
S - 11	80	70	70	220	73,3
S - 12	70	80	80	230	76,6
S - 13	80	70	80	230	76,6
S - 14	80	80	80	240	80
S - 15	70	80	80	230	76,6
S - 16	80	70	80	230	76,6
S - 17	80	80	70	230	76,6
S - 18	70	80	80	230	76,6
S - 19	70	80	80	230	76,6
S - 20	60	50	60	170	56,6
S - 21	80	80	70	230	76,6
S - 22	80	80	80	240	80
S - 23	70	70	80	220	73,3
S - 24	80	70	70	220	73,3

Banyak siswa yang mendapatkan skor $\geq 60 = 20$ siswa

Persentase Kemampuan Menggunakan alat musik pianika = $\frac{20}{24} \times 100\% = 83,3\%$

Lampiran 5

Instrumen Pemantau Tindakan Pembelajaran dengan Alat Musik Pianika**(Aspek Guru dan Siswa)****Siklus I Pertemuan 1**

No	Aspek	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A	Aspek Guru		
1	Mempersiapkan alat musik pianika		√
2	Memperlihatkan alat musik pianika kepada siswa		√
3	Menjelaskan alat musik pianika yang akan dimainkan		√
4	Menjelaskan not-not yang ada pada alat musik pianika		√
5	Memberikan contoh posisi yang benar dalam bermain alat musik pianika	√	
6	Menentukan tinggi rendahnya nada pada alat musik pianika		√
7	Memimpin siswa dalam bermain alat musik pianika	√	
8	Memberi contoh tentang teknik pernapasan yang baik	√	
9	Memberitahu kepada siswa posisi jari yang benar dalam menekan tuts	√	
10	Merasa senang dan gembira melihat siswa bermain pianika	√	

B	Aspek Siswa	Ya	Tidak
1	Siswa melakukan sikap tubuh yang wajar dan tangan yang benar dalam bermain alat musik pianika		√
2	Siswa dapat menyesuaikan ekspresi dengan kedinamisan lagu		√
3	Siswa dapat merespon musik yang dimainkan		√
4	Siswa dapat menghasilkan tiupan yang baik		√
5	Siswa dapat menyesuaikan tiupan dengan tinggi rendahnya nada		√
6	Siswa meletakkan bibir di ujung sumber tiupan	√	
7	Siswa dapat memegang pianika dengan benar	√	
8	Siswa dapat menggunakan teknik pernapasan yang benar		√
9	Siswa melakukan posisi jari harus benar dalam menekan tuts	√	
10	Siswa merasa senang dan gembira dalam bermain alat musik pianika	√	

Ya = 1

Tidak = 0

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah pernyataan Ya} \times 100\%}{20} = \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$

Observer



Chilfia Fina Yunita, S.Pd

Lampiran 6

Instrumen Pemantau Tindakan Pembelajaran dengan Alat Musik Pianika**(Aspek Guru dan Siswa)****Siklus I Pertemuan 2**

No	Aspek	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A	Aspek Guru		
1	Mempersiapkan alat musik pianika		√
2	Memperlihatkan alat musik pianika kepada siswa	√	
3	Menjelaskan alat musik pianika yang akan dimainkan	√	
4	Menjelaskan not-not yang ada pada alat musik pianika		√
5	Memberikan contoh posisi yang benar dalam bermain alat musik pianika		√
6	Menentukan tinggi rendahnya nada pada alat musik pianika	√	
7	Memimpin siswa dalam bermain alat musik pianika	√	
8	Memberi contoh tentang teknik pernapasan yang baik		√
9	Memberitahu kepada siswa posisi jari yang benar dalam menekan tuts	√	
10	Merasa senang dan gembira melihat siswa bermain pianika	√	

Observer
Chilfia Fina Yunita, S.Pd

B	Aspek Siswa	Ya	Tidak
1	Siswa melakukan sikap tubuh yang wajar dan tangan yang benar dalam bermain alat musik pianika		√
2	Siswa dapat menyesuaikan ekspresi dengan kedinamisan lagu		√
3	Siswa dapat merespon musik yang dimainkan	√	
4	Siswa dapat menghasilkan tiupan yang baik		√
5	Siswa dapat menyesuaikan tiupan dengan tinggi rendahnya nada		√
6	Siswa meletakkan bibir di ujung sumber tiupan	√	
7	Siswa dapat memegang pianika dengan benar	√	
8	Siswa dapat menggunakan teknik pernapasan yang benar	√	
9	Siswa melakukan posisi jari harus benar dalam menekan tuts	√	
10	Siswa merasa senang dan gembira dalam bermain alat musik pianika	√	

Ya = 1

Tidak = 0

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah pernyataan Ya}}{20} \times 100\% = \frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$

Observer



Chilfia Fina Yunita, S.Pd

Lampiran 7

Instrumen Pemantau Tindakan Pembelajaran dengan Alat Musik Pianika**(Aspek Guru dan Siswa)****Siklus II Pertemuan I**

No	Aspek	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A	Aspek Guru		
1	Mempersiapkan alat musik pianika	√	
2	Memperlihatkan alat musik pianika kepada siswa	√	
3	Menjelaskan alat musik pianika yang akan dimainkan	√	
4	Menjelaskan not-not yang ada pada alat musik pianika		√
5	Memberikan contoh posisi yang benar dalam bermain alat musik pianika	√	
6	Menentukan tinggi rendahnya nada pada alat musik pianika		√
7	Memimpin siswa dalam bermain alat musik pianika	√	
8	Memberi contoh tentang teknik pernapasan yang baik	√	
9	Memberitahu kepada siswa posisi jari yang benar dalam menekan tuts	√	
10	Merasa senang dan gembira melihat siswa bermain pianika	√	

Observer
Chilfia Fina Yunita, S.Pd

B	Aspek Siswa	Ya	Tidak
1	Siswa melakukan sikap tubuh yang wajar dan tangan yang benar dalam bermain alat musik pianika		√
2	Siswa dapat menyesuaikan ekspresi dengan kedinamisan lagu	√	
3	Siswa dapat merespon musik yang dimainkan		√
4	Siswa dapat menghasilkan tiupan yang baik	√	
5	Siswa dapat menyesuaikan tiupan dengan tinggi rendahnya nada	√	
6	Siswa meletakkan bibir di ujung sumber tiupan	√	
7	Siswa dapat memegang pianika dengan benar	√	
8	Siswa dapat menggunakan teknik pernapasan yang benar	√	
9	Siswa melakukan posisi jari harus benar dalam menekan tuts	√	
10	Siswa merasa senang dan gembira dalam bermain alat musik pianika	√	

Ya = 1

Tidak = 0

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah pernyataan Ya} \times 100\%}{20} = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$

Observer



Chilfia Fina Yunita, S.Pd

Lampiran 8

Instrumen Pemantau Tindakan Pembelajaran dengan Alat Musik Pianika**(Aspek Guru dan Siswa)****Siklus II Pertemuan II**

No	Aspek	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A	Aspek Guru		
1	Mempersiapkan alat musik pianika	√	
2	Memperlihatkan alat musik pianika kepada siswa	√	
3	Menjelaskan alat musik pianika yang akan dimainkan	√	
4	Menjelaskan not-not yang ada pada alat musik pianika	√	
5	Memberikan contoh posisi yang benar dalam bermain alat musik pianika		√
6	Menentukan tinggi rendahnya nada pada alat musik pianika	√	
7	Memimpin siswa dalam bermain alat musik pianika	√	
8	Memberi contoh tentang teknik pernapasan yang baik	√	
9	Memberitahu kepada siswa posisi jari yang benar dalam menekan tuts	√	
10	Merasa senang dan gembira melihat siswa bermain pianika	√	

Observer

Chilfia Fina Yunita, S.Pd

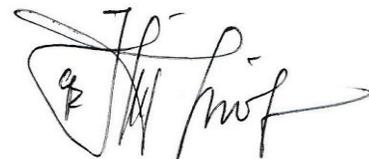
B	Aspek Siswa	Ya	Tidak
1	Siswa melakukan sikap tubuh yang wajar dan tangan yang benar dalam bermain alat musik pianika		√
2	Siswa dapat menyesuaikan ekspresi dengan kedinamisan lagu	√	
3	Siswa dapat merespon musik yang dimainkan		√
4	Siswa dapat menghasilkan tiupan yang baik	√	
5	Siswa dapat menyesuaikan tiupan dengan tinggi rendahnya nada	√	
6	Siswa meletakkan bibir di ujung sumber tiupan	√	
7	Siswa dapat memegang pianika dengan benar	√	
8	Siswa dapat menggunakan teknik pernapasan yang benar	√	
9	Siswa melakukan posisi jari harus benar dalam menekan tuts	√	
10	Siswa merasa senang dan gembira dalam bermain alat musik pianika	√	

Ya = 1

Tidak = 0

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah pernyataan Ya}}{20} \times 100\% = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$

Observer



Chilfia Fina Yunita, S.Pd

*Lampiran 9***CATATAN LAPANGAN**

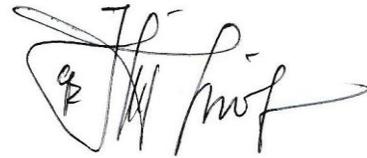
Nama Sekolah : SDN Pasar Manggis 03 Pagi
Kelas : V (Lima)
Pertemuan ke : 1 (Siklus I)
Jumlah Siswa Hadir : 24 Siswa

Selang Waktu	Kegiatan Pembelajaran
07.00 -07.15	<p>Guru mengkondisikan siswa, seperti memperhatikan kerapihan kelas, Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk memulai pelajaran kemudian mengabsen kehadiran siswa.</p> <p>Menginformasikan materi tentang membaca notasi angka menggunakan alat pianika.</p>
07.15 -07.55	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara alat ritmis dan melodis sederhana. Siswa memainkan alat musik pianika sesuai instruksi yang diberikan oleh guru. siswa memperhatikan demonstrasi guru dalam menjelaskan teknik menggunakan alat musik pianika yang baik dan benar.</p> <p>Siswa dibagi dalam kelompok untuk berlatih menggunakan alat musik pianika, setelah itu siswa disuruh untuk memainkan alat musik pianika dalam kelompok. Ada beberapa siswa tidak bisa menggunakan alat musik pianika, dan guru pun menjelaskan dan</p>

	memberi contoh cara menggunakan alat musik pianika yang benar. Siswa tersebut mengikuti contoh yang diberikan oleh guru.
07.55 -08.10	Pada kegiatan akhir guru menjelaskan teknik menggunakan alat musik pianika tersebut. Guru menutup pelajaran dengan melakukan doa bersama siswa lalu siswa dibubarkan dari kelas.

Jakarta, 12 Mei 2015

Observer



Chilfia Fina Yunita, S.Pd

*Lampiran 10***CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SDN Pasar Manggis 03 Pagi

Kelas : V (Lima)

Pertemuan ke : 2 (Siklus I)

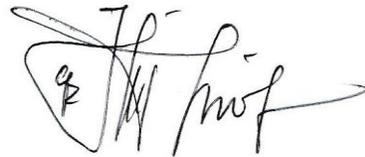
Jumlah Siswa Hadir : 24 Siswa

Selang Waktu	Kegiatan Pembelajaran
07.00 -07.15	<p>Guru mengkondisikan siswa, seperti memperhatikan kerapihan kelas, Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk memulai pelajaran kemudian mengabsen kehadiran siswa.</p> <p>Menginformasikan materi tentang membaca notasi angka menggunakan alat pianika dengan melihat teks lagu.</p>
07.15 -07.55	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara alat ritmis dan melodis sederhana. Siswa memainkan alat musik pianika dengan lagu “Anak Yang Pandai” sesuai instruksi yang diberikan oleh guru.</p> <p>siswa memperhatikan demonstrasi guru dalam menjelaskan teknik menggunakan alat musik pianika yang baik dan benar. Siswa dibagi dalam kelompok untuk berlatih menggunakan alat musik pianika dengan lagu “Anak Yang Pandai”, setelah itu siswa disuruh untuk memainkan alat musik pianika dalam kelompok. Ada</p>

	beberapa siswa tidak bisa menggunakan alat musik pianika, dan guru pun menjelaskan dan memberi contoh cara menggunakan alat musik pianika yang benar. Siswa tersebut mengikuti contoh yang diberikan oleh guru.
07.55 -08.10	Pada kegiatan akhir guru menjelaskan teknik menggunakan alat musik pianika tersebut. Guru menutup pelajaran dengan melakukan doa bersama siswa lalu siswa dibubarkan dari kelas.

Jakarta, 15 Mei 2015

Observer



Chilfia Fina Yunita, S.Pd

*Lampiran 11***CATATAN LAPANGAN**

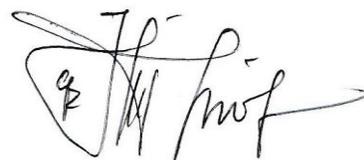
Nama Sekolah : SDN Pasar Manggis 03 Pagi
Kelas : V (Lima)
Pertemuan ke : 1 (Siklus II)
Jumlah Siswa Hadir : 24 Siswa

Selang Waktu	Kegiatan Pembelajaran
07.00 -07.15	<p>Guru mengkondisikan siswa, seperti memperhatikan kerapihan kelas, Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk memulai pelajaran kemudian mengabsen kehadiran siswa.</p> <p>Menginformasikan materi tentang membaca notasi angka menggunakan alat pianika dengan melihat teks lagu yang berjudul “Ambilkan Bulan Bu”</p>
07.15 -07.55	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara alat ritmis dan melodis sederhana. Siswa memainkan alat musik pianika dengan lagu “Ambilkan Bulan Bu” sesuai instruksi yang diberikan oleh guru. siswa memperhatikan demonstrasi guru dalam menjelaskan teknik menggunakan alat musik pianika yang baik dan benar.</p> <p>Siswa dibagi dalam kelompok untuk berlatih menggunakan alat musik pianika dengan lagu “Ambilakn Bulan Bu”, setelah itu siswa disuruh untuk memainkan alat musik pianika didepan kelas, dan</p>

	siswa yang lain memperhatikan siswa yang ada di depan kelas yang sedang menggunakan alat musik pianika dengan lagu yang berjudul "Ambilkan Bulan Bu".
07.55 -08.10	Pada kegiatan akhir guru menjelaskan teknik menggunakan alat musik pianika dan kesalahan –kesalahan siswa ketika menggunakan alat musik pianika tersebut. Guru menutup pelajaran dengan melakukan doa bersama siswa lalu siswa dibubarkan dari kelas.

Jakarta, 26 Mei 2015

Observer



Chilfia Fina Yunita, S.Pd

Lampiran 12

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Pasar Manggis 03 Pagi

Kelas : V (Lima)

Pertemuan ke : 2 (Siklus II)

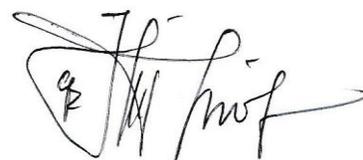
Jumlah Siswa Hadir : 24 Siswa

Selang Waktu	Kegiatan Pembelajaran
07.00 -0715	Guru mengkondisikan siswa, seperti memperhatikan kerapihan kelas, Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk memulai pelajaran kemudian mengabsen kehadiran siswa. Menginformasikan materi tentang membaca notasi angka menggunakan alat pianika dengan melihat teks lagu yang berjudul “Ambilkan Bulan Bu”
07.15 -07.55	Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara alat ritmis dan melodis sederhana. Siswa memainkan alat musik pianika dengan lagu “Ambilkan Bulan Bu” sesuai instruksi yang diberikan oleh guru. siswa memperhatikan demonstrasi guru dalam menjelaskan teknik menggunakan alat musik pianika yang baik dan benar. Siswa dibagi dalam kelompok untuk berlatih menggunakan alat musik pianika dengan lagu “Ambilkn Bulan Bu”, setelah itu siswa disuruh untuk memainkan alat musik pianika didepan kelas, dan siswa yang lain

	<p>memperhatikan siswa yang ada di depan kelas yang sedang menggunakan alat musik pianika dengan lagu yang berjudul “Ambilkan Bulan Bu”. Pada pertemuan ini siswa tampak baik dalam menggunakan alat musik pianika dan tidak malu-malu untuk menggunakan alat musik pianika di depan kelas dengan lagu yang berjudul “Ambilkan Bulan Bu”</p>
07.55 -08.10	<p>Pada kegiatan akhir guru menjelaskan teknik menggunakan alat musik pianika dan kesalahan –kesalahan siswa ketika menggunakan alat musik pianika tersebut. Guru menutup pelajaran dengan melakukan doa bersama siswa lalu siswa dibubarkan dari kelas.</p>

Jakarta, 29 Mei 2015

Observer



Chilfia Fina Yunita, S.Pd

Lampiran 13



1. Siswa berlatih alat musik pianika bersama-sama



2. Siswa memainkan alat musik pianika didepan kelas



3. Siswa Berlatih dengan bimbingan guru



4. Siswa berlatih alat musik pianika dalam kelompok



5. Siswa sedang menulis lagu



6. Siswa sedang berlatih menggunakan alat musik pianika



7. Guru memberikan nilai



8. Siswa sangat gembira dapat menggunakan alat musik pianika
Dengan baik dan benar

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Satrio, M.Pd

NIP : 19540725198103004

Telah meneliti dan memeriksa (memvalidasi) instrumen penelitian yang berjudul:

“Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Angka Menggunakan Alat Musik Pianika Kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan” yang dibuat oleh:

Nama : Fitri Lenda Tawang

No. Registrasi : 1815118463

Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrumen ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 9 juni 2015
Validator

Drs. Satrio, M.Pd
NIP 19540725198103004



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

SDN PASAR MANGGIS 03

Jl. SAWAH LUNTO NO. 56 KECAMATAN. SETIABUDI
JAKARTA SELATAN. TELEPON. 021-8351177

SURAT KETERANGAN

NO.055/1.851.45/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Pasar Manggis 03 menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Lenda Tawang
Nomor Registrasi : 1815118463
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Menerangkan bahwa nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SDN Pasar Manggis 03 guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :

“Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Angka Menggunakan Alat Musik Pianika Kelas V SD Negeri Pasar Manggis 03 Pasar Manggis, Setiabudi, Jakarta Selatan”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 Juni 2015

Kepala Sekolah
SDN Pasar Manggis 03

DINAS PENDIDIKAN
ISKANDAR, S.Pd
NIP : 195703201977011001

RIWAYAT HIDUP



FITRI LENDA TAWANG, Lahir di Pulau Adi(Papua Barat) 3 April 1991. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara pasangan Ayahanda Jafaruddin Lenda Tawang dan Ibunda Mani.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SD Negeri Adi Jaya Mulia (Pulau Adi) lulus pada tahun 2004. Pada tahun yang sama masuk SMP Negeri Adi Jaya Mulia lulus tahun 2007. kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Kaimana Lulus tahun 2010. Pada tahun 2011 melanjutkan ke perguruan tinggi melalui ikatan dinas kerjasama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana yaitu program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Negeri Jakarta (UNJ).